

LAPORAN KINERJA

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAKARTA



**BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
JAKARTA
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
2025**

KATA PENGANTAR



Penyusunan "Laporan Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta tahun 2025" merupakan wujud pertanggungjawaban penggunaan anggaran yang jelas, terukur, transparan dan akuntabel dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja setiap tahunnya. Dalam laporan ini disajikan capaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta selama Tahun 2025.

Tahun 2025 merupakan tahun Pertama bagi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta melaksanakan tugas fungsi yang baru, pasca disahkannya pembentukan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) pada tanggal 8 Januari 2025, dari sebelumnya bernama Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP).

Semoga Laporan Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Tahun 2025 ini dapat bermanfaat, baik sebagai dasar pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan maupun sebagai tolok ukur untuk perbaikan kinerja di masa mendatang.

Jakarta, 31 Desember 2025
Kepala Balai,



Dr. Sri Sasmita Dahlan, SP, M.Si. *g*
NIP. 19830319 200501 2 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sejalan dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Perakitan Modernisasi Pertanian (BRMP) di wilayah, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta menjalankan dua program kegiatan, yaitu program nilai tambah dan daya saing industri; serta program dukungan manajemen. Yang menjadi target sasaran program Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta tahun 2025 adalah: 1) Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani (Lembaga); 2) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (Nilai); serta 3) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas (Nilai).

Berdasarkan evaluasi tingkat pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan, kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada tahun anggaran 2025 sudah memenuhi target tahunan sesuai yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja T.A. 2025 (revisi 2).

Tantangan capaian kinerja pada tahun 2025 adalah perubahan organisasi dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) dengan tugas dan fungsi organisasi yang baru terbentuk. Tusi BRMP yang baru adalah *"melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian"*. Secara umum perbedaan dengan Tusi sebelumnya adalah, saat ini selain mendukung diseminasi penerapan standar, selain itu Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta dituntut untuk melaksanakan penerapan pertanian modern. Menurut data BPS tahun 2023 terkait Penerapan Teknologi Modern dalam Pertanian (Alsintan dan/atau Teknologi Digital) didapatkan bahwa, yakni terdapat 55.13% petani yang belum menggunakan teknologi dan baru 44.87% petani yang sudah menggunakan teknologi Pertanian. Hal ini menjadi tantangan bagi Badan baru maupun Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta untuk dapat berperan dalam peningkatan penggunaan teknologi modern oleh petani.

Permasalahan yang menjadi kendala utama dalam penerapan modernisasi pertanian spesifik lokasi di Jakarta yaitu Jakarta bukan merupakan daerah produsen karena keterbatasan lahan serta masih minimnya pemanfaatan serta penerapan teknologi baik terapan maupun modern. Meskipun demikian, tantangan Jakarta adalah mempertahankan posisinya sebagai kota global. Fokus utama adalah pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang pertanian untuk memenuhi standar tinggi, produktivitas tinggi dalam penerapan teknologi pertanian yang dibutuhkan dalam skala global.

Penerapan pertanian modern dengan pemenuhan standar di Jakarta diterapkan dalam hal budidaya tanaman, produk segar dan olahan (UMKM) selain itu mendukung program strategis mewujudkan swasembada pangan. Adapun kendala pelaku pertanian di Jakarta adalah a) sarana dan prasarana

(keterbatasan lahan, masih minim penggunaan alsintan, penggunaan varietas unggul masih belum optimal, dan sarana pascapanen yang masih manual), b) sumber daya manusia (keterbatasan informasi tentang Sistem Informasi Pertanian, SNI dan administrasi yang lemah), c). produk (masih skala kecil, kurangnya Standar Operasional Prosedur (SOP) baku, serta kendala biaya sertifikasi).

Adapun Ruang Lingkup Kriteria Pertanian Modern yang ditargetkan BRMP adalah :1) Penerapan Varietas Unggul Baru merupakan hasil inovasi pemuliaan tanaman; 2) Mekanisasi Pertanian dengan penggunaan alsintan; 3) Sistem Informasi Pertanian (SIP) dengan penerapan teknologi digital; dan 4) Teknologi Pertanian diantaranya dengan mekanisasi digitalisasi seperti *smart farming* dan irigasi modern.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut maka beberapa hal dapat dilakukan antara lain:

- 1) Jangka Pendek: Sosialisasi penerapan standar di komunitas pertanian, pemetaan mutu komoditas melalui optimalisasi pendampingan dan pelatihan penerapan standar; gerakan literasi digital, koordinasi dengan Eselon I Kementan lainnya dalam upaya bantuan untuk sarana dan prasarana seperti alsintan, benih VUB dan pupuk bagi petani; Diseminasi teknologi hasil perakitan Balai Perakitan dan Pengujian BRMP;
- 2) Jangka Menengah: Penyusunan SOP penerapan standar komoditas, fasilitasi promosi dan pemasaran bagi yang menerapkan standar; Edukasi pemanfaatan Sistem Informasi Pertanian, kolaborasi dengan stakeholder/swasta dalam mekanisasi digital seperti *smart farming*;
- 3) Jangka Panjang: Penerapan SNI pada produk segar dan olahan, Penerapan Pertanian modern bagi Petani di Jakarta sehingga dapat meningkatkan produktivitas maupun keuntungan ekonomi.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas, Fungsi, dan Organisasi Balai	1
II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja.....	4
2.1. Visi Kementerian Pertanian 2025-2029	4
2.2. Misi Kementerian Pertanian 2025-2029	4
2.3. Visi, Misi dan Tujuan BRMP (Draft 2025-2029)	5
2.4. Kegiatan	6
2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	6
III. Akuntabilitas Kinerja.....	8
3.1. Capaian Kinerja	8
3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2025	8
3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2025	10
3.1.3 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	42
3.1.4 Capaian Kinerja Lainnya	47
3.2. Akuntabilitas Keuangan	49
3.2.1. Realisasi Keuangan	49
3.2.2. Pengelolaan PNBPN	50
3.2.3. Hibah Langsung Luar Negeri	51
IV. Penutup.....	52
4.1. Ringkasan Capaian Kinerja	52
4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja	53
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Keragaan pegawai Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta berdasarkan jabatan dan jenjang pendidikan tahun 2025	3
Tabel 2. Keadaan pegawai Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta berdasarkan jenjang golongan dan jabatan tahun 2025	3
Tabel 3. Target capaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Tahun 2025 (Revisi 2)	7
Tabel 4. Program dan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta T.A 2025.....	7
Tabel 5. Capaian kinerja tahun 2025 Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta	8
Tabel 6. Capaian jumlah Lembaga Penerap Standar tahun 2025.....	10
Tabel 7. LTT Provinsi Jakarta Periode Januari s.d Desember 2025 berdasarkan Kelompok Tani	11
Tabel 8. Luas Panen serta Jumlah produksi padi Provinsi Jakarta tahun 2025.	16
Tabel 9. Bimtek Mendukung Luas Tambah Tanam Provinsi Jakarta	17
Tabel 10. Teknologi dan SNI yang didiseminasikan BRMP Jakarta periode Januari s.d. Desember 2025.....	17
Tabel 11. Perbandingan Capaian Nilai zona integritas BRMP Jakarta Tahun 2021 s.d. 2025	19
Tabel 12. Layanan Narasumber Bimbingan Teknis/Pelatihan BRMP Jakarta Periode Januari sd Desember 2025.....	23
Tabel 13. Layanan Magang/Praktik Kerja Lapangan Periode Januari s.d. Desember 2025.....	24
Tabel 14. Layanan Kunjungan Taman Agro Standar BRMP Jakarta s.d. Desember 2025.....	25
Tabel 15. Distribusi benih padi periode Januari s.d. Desember 2025	26
Tabel 16. Laporan Rakapitulasi Penerimaan gratifikasi tahun Januari s.d Desember 2025.....	32
Tabel 17. Hasil rekapitulasi WBS lingkup BRMP Jakarta Januari s.d. Desember 2025.....	35
Tabel 18. Laporan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat Januari s.d Desember 2025.....	36
Tabel 19. Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi BRMP Jakarta Triwulan IV/2025...	37
Tabel 20. Nilai Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan Triwulan IV/2025	37
Tabel 21. Mutu Pelayanan BRMP Jakarta Periode Januari s.d. Desember 2025	39
Tabel 22. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRMP Jakarta Per 31 Desember 2025.....	40

Tabel 23. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Pelaksanaan (IKPA) Tahun 2021 s.d. Tahun 2025	41
Tabel 24. Rincian Output BRMP Jakarta Tahun 2025	41
Tabel 25. Efektivitas Capaian RO dan Efisiensi SBK	42
Tabel 26. Pagu dan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2025.....	49
Tabel 27. Realisasi Pendapatan Per Akun Per 31 Desember 2025.....	50
Tabel 28. Saldo kas Bendahara per 31 Desember 2025	50
Tabel 29. Indikator Kinerja Utama tahun 2025 s.d. 2029 Balai Penerapan Modernisasi Jakarta	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Monitoring LTT di Jakarta Utara	12
Gambar 2. Monitoring LTT di Jakarta Barat.....	14
Gambar 3. Monitoring LTT di Jakarta Timur	14
Gambar 4. Luas tambah tanam tahun 2024 dan 2025 (a) dan luas tambah tanam 2025 setiap bulan (b)	15
Gambar 5. Hasil penilaian mandiri ZI BRMP Jakarta Tahun 2025	19
Gambar 6. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Per 31 Desember 2025	40
Gambar 7. Sertifikat ISO 9001:2005	47
Gambar 8. Penghargaan Predikat “Informatif” KIP BRMP Jakarta	48
Gambar 9. Piagam penghargaan dalam mewujudkan Swasembada Pangan	48
Gambar 10. Bimbingan teknis kegiatan <i>ICARE</i> (a) dan sertifikat kompetensi benih (b)	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur organisasi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta tahun 2025	57
Lampiran 2. Penetapan Perjanjian Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta T.A. 2025 (awal)	58
Lampiran 3. Penetapan Perjanjian Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta T.A. 2025 (Revisi 1)	60
Lampiran 4. Penetapan Perjanjian Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta TA 2025 (Revisi 2)	62
Lampiran 5. Manual IKU Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta	64
Lampiran 6. Rencana Aksi BRMP Jakarta 2025	65
Lampiran 7. Surat edaran Sekjen Kementan tentang Kriteria Pencapaian Kinerja	67
Lampiran 8. Dokumentasi kegiatan Bimtek Mendukung LTT	67
Lampiran 9. Keragaan CPNS dan PPPK tahun 2025	68
Lampiran 10. Pegawai yang mendapatkan promosi, penugasan serta mutasi ke instansi lain tahun 2025	69
Lampiran 11. Pengangkatan PPPK Paruh Waktu Tahun 2025	69
Lampiran 12. Pegawai dengan Kenaikan Jabatan Fungsional	71
Lampiran 13. Pegawai dengan kenaikan pangkat struktural	71
Lampiran 14. Pelatihan yang telah diikuti pegawai Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta TA 2025	72

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Sesuai peraturan penerapan akuntabilitas yang mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementan RI diwajibkan untuk:

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.
2. Menyampaikan Laporan Kinerja pada setiap akhir tahun kepada Menteri Pertanian melalui Sekretariat Jenderal Kementan.

Atas dasar hal-hal di atas, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementan RI sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2025 yang mencakup target seluruh Satker lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementan RI, salah satunya adalah Satker Badan Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta. Dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam Laporan Kinerja Badan Penerapan Modernisasi Jakarta tahun 2025 sebagai wujud pertanggungjawaban atas mandat yang diemban. Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Badan Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta tahun 2025, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementan RI meliputi:

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. Tugas, Fungsi, dan Organisasi Balai

Melalui Peraturan Presiden RI Nomor 02 Tahun 2025 tentang Kementerian Pertanian tanggal 8 Januari 2025, Badan Perakitan Modernisasi (BRMP) telah resmi lahir sebagai salah satu unit kerja baru di lingkungan Kementerian Pertanian menggantikan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta merupakan UPT yang berada di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No.10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang mempunyai tugas pokok *"melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian,"*. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Balai Penerapan Modernisasi Jakarta memiliki fungsi dalam hal:

- a. pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- b. pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern;
- c. pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian;
- d. pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian;
- e. pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia;
- f. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- g. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; dan
- h. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta berkoordinasi dengan Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian. Secara struktural, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta dipimpin oleh seorang Kepala Balai dan didukung oleh Sub Bagian Tata Usaha serta Kelompok Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional. Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 649/Kpts/OT/.050/M/8/2025 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian. Tim kerja pada BRMP Jakarta meliputi 1) Tim Kerja Program Evaluasi dan Pendampingan Modernisasi Pertanian; 2) Tim Kerja Layanan Penerapan Modernisasi Pertanian. Tim Kerja Lingkup BRMP Jakarta terdiri atas Jabatan Fungsional dan Pelaksana. Jabatan Fungsional di BRMP Jakarta terdiri dari Analis Standardisasi dan Penyuluh Pertanian, Pengawas Benih Tanaman, Pustakawan serta Pranata SDM Terampil. Struktur Organisasi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Tahun 2025 disajikan pada **Lampiran 1**.

Sumber kekuatan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta diantaranya adalah dalam hal dukungan sumberdaya manusia (SDM), baik kuantitasnya, maupun kualitas dan kinerjanya. Jumlah pegawai Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada tahun 2025 sebanyak 33 orang PNS serta 3 orang tenaga PPPK sebagai pustakawan, Pranata SDM Terampil dan Pranata Komputer Ahli Pertama. Selain itu, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta dibantu oleh 11 orang PPPK Paruh Waktu dan 3 orang PPNPN

(Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Keragaan pegawai Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada tahun 2025 disajikan pada **Tabel 1** dan **2**.

Tabel 1. Keragaan pegawai Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta berdasarkan jabatan dan jenjang pendidikan tahun 2025

Bidang Tugas	Tingkat Pendidikan						Jumlah
	S3	S2	S1	D3	SMA	≤ SLTA	
Pejabat Struktural	1	1	0	0	0	0	2
Pejabat Fungsional:							
• Analis Standardisasi	1	9	4	0	0	0	14
• Penyuluh Pertanian	0	3	2	0	0	0	5
• Pengawas Benih Tanaman	0	1	1	0	0	0	2
• Pustakawan*	0	0	1	0	0	0	1
• Pranata SDM Aparatur*	0	0	0	1	1	0	2
• Pranata Komputer*	0	0	1	0	0	0	1
Petugas Belajar	0	0	0	0	0	0	0
Fungsional Umum	0	0	1	2	5	1	9
Jumlah	2	13	10	3	7	1	36

Tabel 2. Keadaan pegawai Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta berdasarkan jenjang golongan dan jabatan tahun 2025

Bidang Tugas	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	
Pejabat Struktural	0	0	1	1	2
Pejabat Fungsional:					
• Analis Standardisasi	0	0	14	0	14
• Penyuluh Pertanian	0	0	3	2	5
• Pengawas Benih Tanaman	0	0	2	0	2
• Pustakawan*	0	0	1	0	1
• Pranata SDM Terampil*	0	1	1	0	2
• Pranata Komputer*	0	0	1	0	1
Petugas Belajar	0	0	0	0	0
Fungsional Umum	0	3	6	0	9
Jumlah	0	4	29	3	36

Selain dukungan sumber daya manusia, dalam menjalankan Tupoksinya, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta didukung oleh sumber dana utama yang berasal dari dana APBN yang tertera dalam DIPA Badan Penerapan Modernisasi Jakarta TA 2025 dengan alokasi dana sebesar Rp. 6.092.861.000,- yang digunakan untuk membiayai program utama Balai yaitu Sarana Laboratorium Pertanian Modern sebesar Rp 5.813.000,-, serta Program Dukungan Manajemen sebesar Rp 6.087.048.000,-.

II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Terkait pembentukan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) sebagai salah satu unit kerja Kementan RI, tugas pokok dan fungsi seluruh UK/UPT BRMP mengacu pada Tusi BRMP yaitu menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian, seperti tertuang dalam Permentan No. 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.

Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor: 760.1/Kpts/RC.020/M/11/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 259/Kpts/Rc.020/M/05/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2025-2029. Renstra Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta 2025-2029 (Draft) memuat perencanaan lima tahunan untuk mendukung arah dan sasaran strategis pembangunan pertanian.

Dalam mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2025-2029 Kementan RI, maka kebijakan BRMP diarahkan untuk mendukung program strategis Kementan, Strategi Operasional, serta Strategi Pendukung. Melalui Permentan No. 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, BRMP dibentuk untuk melaksanakan tugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian.

2.1. Visi Kementerian Pertanian 2025-2029

Kementerian Pertanian sebagai salah satu Kementerian Negara, berkontribusi dalam mewujudkan Visi Presiden, maka Visi Kementerian Pertanian tahun 2025-2029 adalah:

"Pertanian Maju Berkelanjutan serta Bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam rangka Mewujudkan Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045"

Visi Kementerian Pertanian tahun 2025-2029 ini bermakna bahwa pembangunan pertanian dilanjutkan dengan serangkaian upaya strategis dalam mewujudkan pertanian yang maju sesuai perkembangan zaman. Selain itu, pembangunan pertanian juga harus dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi seluruh Rakyat Indonesia, sehingga dapat mewujudkan Visi Presiden dalam mewujudkan Indonesia Emas tahun 2045.

2.2. Misi Kementerian Pertanian 2025-2029

Misi Kementerian Pertanian tahun 2025-2029 disusun dalam mewujudkan Visi Kementerian Pertanian tahun 2025- 2029 serta memastikan kontribusi dalam pelaksanaan Asta Cita. Misi tersebut adalah:

1. Meningkatkan Kesejahteraan Petani;
2. Mendorong Kemandirian Pangan Asal Pertanian;
3. Meningkatkan Nilai Manfaat Produk Pertanian bagi Rakyat Indonesia;
4. Mencegah dan Menangani Penularan Penyakit Hewan kepada Manusia;
5. Meningkatkan Penajaman Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian yang Berdampak Langsung kepada Masyarakat

2.3. Visi, Misi dan Tujuan BRMP (Draft 2025-2029)

Visi BRMP tahun 2025-2029 adalah "***Mewujudkan Lembaga Unggul dalam Perekayasaan dan Perakitan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang Inovatif dalam Mendukung Pertanian Maju***". Adapun Misi BRMP tahun 2025-2029 adalah:

1. Melaksanakan perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional;
2. Mengembangkan prototipe/produk/model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani;
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan;
4. Memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil perekayasaan teknologi pertanian terapan kepada pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian;
5. Membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dengan lembaga riset, perguruan tinggi, industri, dan pemangku kepentingan lainnya, di dalam maupun luar negeri;

Adapun Tujuan BRMP 2025-2029 adalah:

1. Merumuskan dan melaksanakan pendampingan penerapan standar sehingga diterapkan oleh pelaku usaha;
2. Merakit teknologi digital, *smart farming* dan modern dalam menyiapkan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian untuk dimanfaatkan oleh stakeholder untuk meningkatkan produksi

2.4. Kegiatan

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta tahun 2025 melaksanakan satu program teknis yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, dan satu Program Dukungan Manajemen. Sasaran kinerja dengan target *output* tahunan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang selanjutnya menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan.

Pada awal tahun 2025, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta sedang menjalani proses transisi kelembagaan dengan lahirnya Permentan No.02 Tahun 2025 tentang organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian serta Permentan No.10 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup BRMP dari sebelumnya Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta tahun 2025 melaksanakan kegiatan Dukungan Manajemen Fasilitasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian yaitu untuk mendukung Swasembada Pangan berupa Kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementan.

2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta telah menetapkan target kinerja yang harus dicapai yang dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) antara Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta dengan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, dengan jumlah anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp. 6.092.861.000,- (**Tabel 4**) dan **Lampiran 4**. PK pada tahun 2025 merupakan PK yang telah direvisi sebanyak dua (2) kali.

Perjanjian Kinerja 2025 awal dibuat Desember 2024, dengan tiga Sasaran dan Indikator Capaian disajikan pada **Lampiran 2**. Pada perjanjian kinerja tersebut terdapat tiga sasaran yang ingin dicapai disertai indikator kinerjanya. Pada PK Pertama Sasaran pertama adalah "Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian" dengan Indikator Kinerja "Jumlah Standar Instrumen Pertanian (SNI) yang didiseminasikan sebanyak 1 SNI", untuk sasaran kedua dan sasaran ketiga sama dengan PK Revisi pertama dan kedua. Revisi pertama PK dibuat karena adanya perubahan nama dan Tusi dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Jakarta (BSIP Jakarta) menjadi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (BRMP Jakarta yang dibuat pada Mei 2025 (**Lampiran 3**). Sasaran dan Indikator Capaian kesatu pada PK Revisi kedua berubah menjadi "Meningkatnya Pelaku Usaha Tani yang Menerapkan Standar Pertanian" dengan Indikator Kinerja "Jumlah Standar Instrumen Pertanian (SNI) yang didiseminasikan sebanyak 1 SNI ". Revisi PK kedua merupakan PK yang dibuat Desember 2025, adanya perubahan karena terbitnya Renstra Kementan yang terbaru Tahun 2025-2029. Target kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta berdasarkan Target DIPA yang terakhir disajikan pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Target capaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Tahun 2025 (Revisi 2)

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Satuan
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)	1	Lembaga
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)	-	Teknologi
		Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (Unit)	-	Unit
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern (Orang)	-	Orang
LAINNYA				
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	85.56	Nilai (0-100)
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	95.02	Nilai (0-100)

Tabel 4. Program dan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta T.A 2025

No	Program/Kegiatan	Anggaran
1	Sarana Laboratorium Pertanian Modern	Rp 5.813.000,-
	Pengelolaan Laboratorium Pertanian Modern	Rp 5.813.000,-
	Program Dukungan Manajemen	Rp 6.087.048.000,-
2	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp. 6.087.048.000,-
	Total	Rp. 6.092.861.000,-

III. Akuntabilitas Kinerja

3.1. Capaian Kinerja

Pada tahun anggaran 2025, Badan Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta telah menetapkan tiga sasaran strategis untuk dicapai. Ketiga sasaran strategis tersebut selanjutnya diukur dengan tiga indikator kinerja *output*. Persentase pencapaian target kinerja tahun 2025 berdasarkan sasaran strategis tahun 2025 dikategorikan ke dalam berkinerja baik.

3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2025

Berdasarkan PK TA 2025, capaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta tahun 2025 disajikan pada **Tabel 5** berikut ini:

Tabel 5. Capaian kinerja tahun 2025 Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Satuan	Capaian
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)	1	Lembaga	1
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)	-	Teknologi	-
		Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (Unit)	-	Unit	-
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern (Orang)	-	Orang	-
LAINNYA					
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	85.56	Nilai (0-100)	87.68
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	95.02	Nilai (0-100)	100

Sasaran 1: Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani

Indikator Kinerja 1: Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)

Pada tahun anggaran 2025, tersedia anggaran Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian. Pencapaian target PK Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta yakni "Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani" dicapai melalui kegiatan tersebut, berupa kegiatan Luas Tambah Tanam untuk peningkatan produksi padi dan luas tanam di Provinsi Jakarta. Beberapa metode yang digunakan adalah dengan pendekatan partisipatif kepada Kelompok Tani yang mendapatkan pendampingan. Berupa kegiatan monitoring berkolaborasi dengan stakeholder lainnya diantaranya adalah Dinas KPKP Provinsi DKI Jakarta, Kodim wilayah dan penyuluh. Pencapaian target luas tanam dilakukan dengan penerapan standar diantaranya adalah SNI IndoGAP. Dalam SNI IndoGap dipraktikkan cara berbudidaya yang baik mulai dari persiapan benih, pengolahan lahan, pemupukan berimbang, Pencegahan hama dan penyakit dan pascapanen. Lembaga Penerap yang mendapatkan pendampingan adalah Gapoktan Rorotan Jaya yang terdiri dari 9 kelompok tani di wilayah Jakarta Utara; kelompok tani di wilayah Jakarta Barat dan kelompok tani di wilayah Jakarta Timur.

Salain Pendampingan Program strategis Kementan, kegiatan lain yang dilaksanakan BRMP Jakarta adalah pendampingan kepada kelompok usaha tani melalui pameran, *display*/percontohan penerapan standar, lokakarya dan *event*/pertemuan lainnya; Peningkatan kapasitas penerima diseminasi melalui Forum Pertemuan seperti: bimbingan teknis, pelatihan, dan kegiatan pertemuan lainnya; optimalisasi media cetak, elektronik dan media sosial sangat terkait dengan kegiatan diseminasi lainnya, seperti penyusunan materi penyuluhan, *display*, percontohan penerapan, dan forum pertemuan.

Sasaran 2: Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Indikator Kinerja 2: Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)

Tahap-tahap pembangunan Zona Integritas (ZI) terdiri dari Pencanaan ZI dimana kegiatan tersebut dilaksanakan secara terbuka dan dipublikasikan secara luas dengan maksud agar semua pihak termasuk masyarakat dapat memantau, mengawal, mengawasi dan berperan serta dalam program kegiatan reformasi birokrasi khususnya di bidang pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Keberhasilan pembangunan Zona Integritas diukur dengan menilai pelaksanaan dari parameter-parameter komponen pengungkit dan komponen hasil. Komponen Pengungkit diberi bobot 60 dan Komponen Hasil diberi bobot 40.

Sasaran 3: Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator Kinerja 3: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)

Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta yang tertuang dalam dokumen anggaran digunakan sebagai instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Nilai Kinerja Anggaran ini berdasarkan PMK 214 tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online SMART yang dibuat DJA Kemenkeu. Sehingga pihak yang melakukan pengukuran IKS ini adalah Kemenkeu berdasarkan input rencana penarikan, capaian output dan kendala pencapaian *output* Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta pada aplikasi SMART.

3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2025

Indikator Kinerja 1: Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani

Indikator kinerja ini diukur melalui capaian Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan, melalui kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian. Berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan, maka capaian kegiatan ini termasuk berhasil dengan tingkat capaian 100% dengan satu (1) Lembaga Penerap Standar (**Tabel 6**). Lembaga Penerap yakni Gapoktan Rorotan Jaya di Jakarta Utara, Kelompok Tani di wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Barat. Berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, No. 1003/SE/RC.030/A/04/2023 tentang Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Kinerja Lingkup Kementerian Pertanian melalui metode scoring (**Lampiran 7**), dengan persentase capaian Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga) dengan nilai 100% maka masuk dalam predikat/kategori "**Berhasil**".

Tabel 6. Capaian jumlah Lembaga Penerap Standar tahun 2025

Tahun	Target PK	Capaian	Persentase Capaian (%)
2025	1 Lembaga	1 Lembaga	100

Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian (Luas Tambah Tanam)

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada tahun 2025 mendapatkan mandat sebagai penanggung jawab di Provinsi Jakarta pada kegiatan swasembada pangan. Hal ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pertanian RI No 458/Kpts./PW.020/M/06/2025 untuk kegiatan pendampingan

program strategis Kementerian yaitu melalui kegiatan Luas Tambah Tanam Integrasi (LTT Reguler). Target luasan tambah tanam adalah 667 ha untuk tiga wilayah meliputi Jakarta Utara, Jakarta Barat dan Jakarta Timur. *Output* kegiatan adalah tercapainya peningkatan luas tanam padi sawah di Provinsi Jakarta serta terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani. Fokus utamanya adalah memastikan peningkatan produksi beras nasional guna memperkuat ketahanan pangan. **Tabel 7** memperlihatkan LBS dan Luas Tanam Jakarta periode Januari s.d Desember 2025.

Tabel 7. LTT Provinsi Jakarta Periode Januari s.d Desember 2025 berdasarkan Kelompok Tani

No	Kotamadya	Kecamatan	Kelompok Tani	Luas Baku Sawah (ha)	Luas Tanam (ha)
1	Jakarta Utara	Cilincing	-Karya Siaga	15.4	20.8
			-Subur Abadi	20.75	30.34
			-Makmur Jaya	34.25	62.55
			-Karya Usaha	50.88	53.43
			-Tani Maju	33.4	78.44
			-Bangkit Bersama	27.3	25.56
			-Karang Tengah Jaya	18.3	30.22
			-Maju Bersama	27.7	40.65
			-Marunda Jaya	22	48.8
Jumlah			249.98	390.79	
2	Jakarta Barat	Kalideres	-Rawa Lele	1	2
			-Karya Tani	1	3.4
			-Hizbul Wathon	40	75.5
			-Jawa Indah	12	24
Jumlah			54	104.9	
3	Jakarta Timur	Cakung	-Tani Jaya (tidak aktif)	5	0
			-Lahan abadi	5.4	13.56
			-Kandang Besar	3	3.3
			-Sejahtera Jaya	5	12.9
		Makasar	-Tengah Kota (Halim)	6.5	10.87
Jumlah			24.9	40.63	
Total			328.88	536.32	

Luas Baku Sawah (LBS) Provinsi Jakarta yang telah ditetapkan oleh menteri agraria dan tata ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional seluas 414 ha, yang dikoreksi lagi oleh Dinas KPKP Jakarta menjadi 360 Ha dengan kondisi existing sebesar 328.88 ha (**Tabel 7**). Pengembangan komoditas strategis di wilayah Jakarta mempunyai tantangan tersendiri, sehingga perlu adanya pendampingan dan pengawalan yang intensif dan kolaboratif dengan stakeholder terkait agar target luas tambah tanam dan peningkatan produksi padi di tahun 2025 dapat tercapai.

Tim Pendampingan Program Strategis Kementan dari BRMP Jakarta turun ke lapangan bekerja sama dengan kelompok tani, Babinsa, dan penyuluh dari Dinas KPKP Jakarta. Tujuannya adalah untuk mendampingi petani dalam mengatasi kendala di lapangan saat hendak melakukan kegiatan budidaya tanaman padi. Koordinasi dan komunikasi intensif juga dilakukan dengan gabungan kelompok tani padi maupun kelompok tani secara langsung.

Kegiatan Pendampingan LTT berupa pertemuan dalam rangka pelaksanaan pendampingan penerapan standar pertanian, pertemuan dengan petani, monitoring dan pengawasan serta penguatan kapasitas petani dan petugas lapang di wilayah Jakarta. Baik di wilayah Jakarta Utara, wilayah Jakarta Timur dan Wilayah Jakarta Barat. Dengan narasumber pakar pengendalian hama dan penyakit padi, pakar kesuburan tanah, dan Penerapan GAP Tanamapan Pangan. Narasumber ini merupakan para Pakar yang berasal dari BRMP Padi, Dosen yang merupakan praktisi padi dan dari BRMP Jakarta.

Monitoring LTT Jakarta Utara

Jakarta Utara memiliki luas baku sawah ± 250 ha yang terbagi di dua wilayah yaitu Rorotan dan Marunda (**Tabel 7**). Luasan sawah ini tidak semua dibudidayakan tanaman padi, ada lahan sawah yang mangkrak tidak digarap kurang lebih seluas 30 Ha. Hal ini terjadi karena lahan sawah tersebut selalu tergenang oleh air. Kegiatan monitoring LTT di Jakarta utara disajikan pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Monitoring LTT di Jakarta Utara

Tahun 2025, hasil monitoring LTT oleh Tim BRMP Jakarta menunjukkan tambahan tanam hanya mencapai 390.75 ha (**Tabel 7**). Target seluas 563 ha yang ditetapkan oleh Ditjen TP dan Pusdatin tidak dapat dicapai oleh petani di Jakarta Utara. Rata-rata IP di Jakarta Utara mencapai 200, namun terdapat sebagian kecil lahan sawah yang mudah tergenang sehingga hanya melakukan budidaya tanam padi sekali di tahun 2025. Beberapa penyebab menurunnya capaian LTT Jakarta Utara di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Faktor Alam dan Iklim

- Banjir dan Genangan: Sebagai wilayah pesisir dengan topografi rendah, sawah di Jakarta Utara (seperti di Rorotan) sering terendam banjir saat curah hujan tinggi atau akibat luapan saluran air. Hal ini dapat menyebabkan penurunan produktivitas hingga ancaman gagal panen.
- Kualitas Air: Kedekatan dengan laut membuat risiko intrusi air laut (air payau) cukup tinggi, yang dapat merusak tanaman padi jika salinitas air irigasi meningkat. Selain itu, sumber air sering kali tercemar oleh limbah domestik maupun industri.

2. Tekanan Lahan (Urbanisasi)

- Penyusutan Lahan: Alih fungsi lahan menjadi pemukiman, pergudangan, dan industri sangat masif
- Status Kepemilikan: Banyak lahan sawah yang digarap petani sebenarnya milik pengembang (perusahaan properti) atau pemerintah. Ketidakpastian masa depan lahan ini membuat petani enggan melakukan investasi jangka panjang pada infrastruktur sawah.

3. Hama dan Penyakit

- Serangan Tikus dan Burung: Karena lahan sawah di Jakarta Utara merupakan "oase" di tengah pemukiman padat, hama seperti tikus dan burung konsentrasi menyerang area tersebut secara masif.
- Penyakit Tanaman: Kondisi kelembapan yang tinggi di wilayah pesisir sering memicu penyakit seperti blas atau hawar daun bakteri.

4. Kendala Sosial dan Ekonomi

- Biaya Produksi Tinggi: Keterbatasan akses terhadap sarana produksi dan biaya tenaga kerja di Jakarta cenderung lebih mahal dibandingkan daerah pedesaan.
- Regenerasi Petani: Kurangnya minat generasi muda di Jakarta untuk terjun ke sektor pertanian membuat jumlah petani semakin berkurang dan didominasi oleh kelompok usia tua.

Monitoring LTT Jakarta Barat

Jakarta Barat memiliki empat kelompok tani padi yaitu Hizbul Wathan Jawa Indah, Rawa Lele dan Karya Tani. Sampai bulan Desember 2025 luas lahan sawah yang sudah ditanam adalah 104.9 ha (**Tabel 7**). Target yang ditetapkan oleh Pusdatin Kementan, 2025 Jakarta Barat penambahan tanamnya adalah 78 ha. Persentase capaian LTT tahun ini Jakarta Barat yaitu 134.5%. Namun dikarenakan alih fungsi lahan di Poktan Hizbul Wathan seluas 40 Ha, diperlukan komunikasi lebih lanjut dengan berbagai pihak, terutama Ditjen TP dan Pusdatin

agar penetapan target LTT di tahun 2026 menyesuaikan LBS yang terbaru. Kegiatan monitoring LTT di Jakarta Barat ditampilkan pada **Gambar 2**.

Monitoring LTT Jakarta Timur

Lahan sawah di Jakarta Timur terdapat di dua kecamatan yang berbeda yaitu Makasar dan Cakung. Terdapat empat kelompok tani yaitu Sejahtera Jaya, Kandang Besar, Tengah Kota dan Tani Indah. Salah satu diantaranya sudah tidak aktif untuk budidaya tanaman padi yaitu poktan Tani Indah yang berada di kecamatan Cakung. Luas Baku Sawah di Jakarta Timur adalah 24.9 ha. Target penambahan tanam yang diterapkan untuk wilayah Jakarta Timur adalah 24.5 ha (**Tabel 7**). Capaian yang diperoleh adalah 40.67 ha atau 163.3%, terdapat selisih penambahan tanam seluas 16.17 ha lebih banyak dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan oleh Ditjen TP dan Pusdatin Kementan. Kegiatan monitoring LTT di Jakarta Timur disajikan pada **Gambar 3**.



Gambar 2. Monitoring LTT di Jakarta Barat



Gambar 3. Monitoring LTT di Jakarta Timur

Perbandingan Capaian LTT Tahun 2024 dan Tahun 2025

Berdasarkan data capaian hingga akhir tahun 2025 (**Gambar 4.a**), perbandingan capaian Luas Tambah Tanam (LTT) padi antara tahun 2024 dan 2025 menunjukkan tren pertumbuhan yang positif yaitu terdapat penambahan seluas 3.32 Ha. Luas tanam tertinggi dicapai pada bulan Mei 2025 sebesar 103.41 ha dan dibulan Oktober 2025 sebesar 96.87 ha (**Gambar 4.b**). Diduga

hal ini didorong oleh akselerasi program swasembada pangan yang didukung oleh Kementerian Pertanian berupa:

- Pompanisasi dan Distribusi *Hand Tractor* di Jakarta Utara: Optimalisasi lahan melalui bantuan pompa air secara masif untuk mengatasi kekeringan ataupun banjir. Selain itu diberikan juga bantuan lima unit hand *tractor* untuk mempercepat pengolahan lahan. Bantuan dari Kementan ini diberikan melalui Kodim 0502/JU, karena status kepemilikan lahan petani. Kodim 0502/JU meminjamkan ke Gapoktan untuk digunakan dan dimanfaatkan oleh petani.
- Peningkatan Alokasi Pupuk: Penyederhanaan distribusi pupuk subsidi (cukup menggunakan KTP) dan penambahan alokasi anggaran pupuk di awal tahun 2025.



Gambar 4. Luas tambah tanam tahun 2024 dan 2025 **(a)** dan luas tambah tanam 2025 setiap bulan **(b)**

Monitoring Hasil Panen Tahun 2025

Tabel 8 menyajikan data panen padi sawah di Jakarta mengalami puncaknya pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2025 dengan Total 1956.306 ton. Hasil panen diperoleh dari penanaman pada bulan Mei, Juni dan Juli 2025. Adapun penanaman yang dilakukan di bulan September sampai Desember 2025, diperkirakan akan melakukan panen mulai bulan Desember 2025 sampai Maret 2026. Hal ini yg menjadikan perbedaan data tanam dan panen di Provinsi Jakarta. Tim BRMP Jakarta yang mendata LTT sampai Desember seluas 526.32 ha, namun luas panen sampai Desember baru mencapai 332.88 ha.

Pendampingan Penerapan Standar Pertanian

BRMP Jakarta di tahun 2025 telah melakukan pendampingan terhadap Gapoktan Rorotan Jaya untuk menerapkan SNI 8969:2021 IndoGAP dan SNI 6233: 2015 Benih padi Inbrida. Diawali dengan sosialisasi tentang standar yang terdapat kedua SNI tersebut, dilanjutkan dengan pendampingan untuk menerapkan SNI tersebut. Penerapan SNI IndoGAP bertujuan agar praktik budidaya tanaman padi yang sudah dilakukan bertahun-tahun oleh petani di

Gapoktan Rorotan Jaya, dapat dilakukan sesuai standar. Sehingga dihasilkan produk padi yang memiliki peningkatan pada kualitas dan keamanan produknya, efisiensi produk serta berkurangnya dampak negatif terhadap lingkungan sekitar tempat budidaya. Sedangkan Penerapan SNI Benih Padi Inbrida 6233:2015 bertujuan agar benih padi yang dihasilkan dari budidaya Gapoktan Rorotan Jaya memiliki standar mutu dan klasifikasi benih padi inbrida berdasarkan tingkat kemurnian dan kualitasnya.

Tabel 8. Luas Panen serta Jumlah produksi padi Provinsi Jakarta tahun 2025

No	Bulan	Luas Panen (ha)	GKP (ton)
1	Januari	24.39	134.18
2	Februari	0	0
3	Maret	0	0
4	April	3.6	20.14
5	Mei	20.6	87.96
6	Juni	4.3	19.2
7	Juli	27.15	158.866
8	Agustus	99.07	623.09
9	September	68.47	439.43
10	Oktober	42.01	274.55
11	November	15.39	104.63
12	Desember	27.9	94.26
Total		332.88	1956.306

Sumber: Data gabungan data primer BRMP Jakarta dan BPS Jakarta tahun 2025

Bimbingan Teknis untuk Peningkatan Kapasitas

Mendukung program peningkatan luas tambah tanam (LTT) BRMP Jakarta menyelenggarakan Bimbingan Teknis (Bimtek). Tujuan dari bimtek ini adalah untuk meningkatkan kapasitas pemahaman dan keilmuan Tim BRMP Jakarta, Stakeholder, serta petani. **Tabel 9** menyajikan pelaksanaan Bimtek BRMP Jakarta mendukung kegiatan LTT. Dokumentasi kegiatan Bimtek disajikan pada **Lampiran 8**.

Selain melaksanakan pendampingan kepada pelaku usaha, juga dilakukan diseminasi penyebarluasan benih pertanian terstandar dan materi diseminasi kepada masyarakat, penyebarluasan informasi terkait penerapan standar pertanian pada layanan permohonan narasumber yang diselenggarakan *stakeholder* terkait, serta secara daring yang salah satunya melalui media sosial. Benih terstandar yang didiseminasikan di tahun 2025 adalah benih padi label ungu tersertifikasi hasil kegiatan perbenihan padi di tahun 2024. Sedangkan materi diseminasi yang diseberluaskan adalah Buletin Standar Instrumen Pertanian, yang memuat informasi seputar kegiatan penerapan standar pertanian di DKI Jakarta. Untuk mendiseminasikan SNI maupun standar instrumen pertanian lainnya pada tahun 2025 telah dilakukan diseminasi standar instrumen

pertanian melalui media sosial daftar instrumen pertanian yang telah didiseminasikan melalui media sosial dijelaskan pada **Tabel 10**.

Tabel 9. Bimtek Mendukung Luas Tambah Tanam Provinsi Jakarta

No	Judul Bimtek	Peserta	Narasumber	Jumlah Peserta
1	Bimtek Pembuatan Peta Polygon untuk Pengukuran Luas Tambah Secara Presisi	Dinas KPKP Provinsi DKI Jakarta, penyuluh Sudin KPKP Jakut, Jakbar dan Jaktim, Babinsa dari Kodim 0502 Jakut, Kodim 0503 Jakbat, dan Kodim 0505 Jaktim, Tim BRMP Jakarta dan Poktan Jakarta Timur	Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian	30 orang
2	Bimtek Budidaya Padi Spesifik Lokasi Jakarta	Penyuluh Pendamping, POPT, PBT, dan Kasatlak dari Dinas KPKP Jakarta, serta Babinsa wilayah kerja Jakut, Jakbar, dan Jaktim.	Dr. Ir. Priatna Sasmita, M.Si. Dosen (PEPI)	22 orang
3	Bimtek budi daya padi spesifik lokasi Jakarta Barat.	POPT, penyuluh, anggota Poktan Jakbar.	Kelompok fungsional BRMP Jakarta	15 orang
4	Bimtek teknik budidaya spesifik untuk petani padi di Jakarta Utara	Gapoktan Rorotan Jaya, Jakut.	Dr. Ir. Priatna Sasmita, M.Si, Dosen (PEPI); Celvia Roza, S.P dari BRMP Padi	22 orang

Tabel 10. Teknologi dan SNI yang didiseminasikan BRMP Jakarta periode Januari s.d. Desember 2025

No	Diseminasi Teknologi/SNI	Tautan	Tanggal Posting	Jangkauan Diseminasi (Jml Viewers IG)
1	SNI Aneka Produk Keripik:	https://www.instagram.com/p/DFCIPBly6qW/?img_index=1	20 Januari 2025	519
2	SNI 3924:2023 Karkas dan daging ayam	https://www.instagram.com/p/DGmn0_ozVIR/?igsh=cWVma2FtaWdsN2hl	28 Februari 2025	526
3	Urban Farming Pakcoy	https://www.instagram.com/p/DGctXi7zZtR/	24 Februari 2025	1050
4	Budidaya Selada Secara Hidroponik	https://www.instagram.com/p/DGPYu8gzSF/	19 Februari 2025	652 -
5	Setek Daun Jeruk Baby Pacitan	https://www.instagram.com/p/DF9JC2ASKs0/	12 Februari 2025	738
6	Vertiminaponik: Cara Baru Budidaya Sayuran dan Ikan	Jakarta https://bit.ly/415ZWU7	6 Februari 2025	5
7	Teknologi Vermikomposting Limbah Organik Kota	Jakarta https://bit.ly/415ZWU7	19 Februari 2025	7
8	SNI 7352-7:2024, Bibit kambing - Bagian 7: Kaligesing	https://www.instagram.com/p/DHSipa8x4OW/?img_index=1	17 Maret 2025	513
9	SNI 3167:2009 Salak	https://www.instagram.com/p/DLjgJUPml4/?img_index=1	1 Juli 2025	1.472

10	SNI 6232:2025	Benih Jagung Bersari Bebas		https://www.instagram.com/p/DOH-KleD-P9/?img_index=1	1 Agustus 2025	1.048
11	SNI 224:2023	Gabah		https://www.instagram.com/p/DOH-KleD-P9/?img_index=1	4 September 2025	1.387
12	Hidroponik Mudah Lingkungan	Kini dan	Semakin Ramah	https://www.instagram.com/reel/DQ_Lbc71D6T/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFiZA==	24 Oktober 2025	1.387
13	Panen Melon Teknologi Jakarta	Hidroponik Machida di BRMP		https://www.instagram.com/reel/DQ_X6IMhkxit/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFiZA==	29 Oktober 2025	1391
14	Urban Farming Kota Cerdas	Trend Baru		https://www.instagram.com/p/DRUB3Pki6j0/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFiZA==	21 November 2025	1.316
15	Produksi Aeroponik	Kentang G0		https://www.instagram.com/reel/DSGmyOwk4qW/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFiZA==	11 Desember 2025	1.125

Indikator Kinerja 2: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)

Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional. Dalam perjalanannya, banyak kendala yang dihadapi, diantaranya adalah penyalahgunaan wewenang, praktek KKN, dan lemahnya pengawasan. Dalam rangka mengakselerasi pencapaian sasaran hasil tersebut, maka instansi pemerintah perlu untuk membangun *pilot project* pelaksanaan reformasi birokrasi yang dapat menjadi percontohan penerapan pada unit-unit kerja lainnya. Untuk itu, perlu secara konkret dilaksanakan program reformasi birokrasi pada unit kerja melalui upaya pembangunan Zona Integritas.

Penilaian Mandiri Pembangunan ZI Menuju WBK- WBBM T.A 2025

Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas merupakan instrumen penilaian kemajuan pelaksanaan pembangunan ZI menuju WBK/WBBM yang dilakukan secara mandiri (*self assessment*) di lingkungan BRMP Kementan. Keberhasilan pembangunan Zona Integritas diukur dengan menilai pelaksanaan dari parameter-parameter komponen pengungkit dan komponen hasil. Komponen Pengungkit diberi bobot 60 dan Komponen Hasil diberi bobot 40.

Hasil akhir dari penilaian Zona Integritas Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Tahun 2025 secara resmi tertuang dalam **Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian No. 1550/Kpts/PW.410/12/2-25** bulan Desember 2025. Nilai akhir BRMP Jakarta Tahun 2025 mencapai **87.68** dengan persentase **102,47%** melebihi dari target PK yakni 85.56 dengan predikat WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani). Capaian nilai Zona Integritas tahun 2025 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2021 dan tahun sebelumnya. **Tabel 11** menyajikan perbandingan nilai akhir zona integritas tahun 2021 dan tahun 2025. Berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, No.

1003/SE/RC.030/A/04/2023 tanggal 5 April 2023, tentang Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Kinerja Lingkup Kementerian Pertanian melalui metode *scoring* (**Lampiran 7**), dengan persentase capaian Nilai Zona Integritas 102.47% maka masuk dalam predikat/kategori **Sangat Berhasil**.

Tabel 11. Perbandingan Capaian Nilai zona integritas BRMP Jakarta Tahun 2021 s.d. 2025

Tahun	Target PK	Capaian	Persentase Capaian (%)
2021	64	82.15	110
2022	75	82.15	109.53
2023	76	84.44	110
2024	80	85.56	106.95
2025	85.56	87.68	102.47

Gambar 5 Menyajikan rincian hasil penilaian mandiri zona integritas tahun 2025. Bobot nilai total Komponen Pengungkit dari enam area adalah **51.73** dari keseluruhan 60. Nilai setiap area Komponen Pengungkit yaitu : a) Manajemen perubahan (**7.21**); b) Penataan Tatalaksana (**5.82**); c) Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur (**8.39**); d) Penguatan Akuntabilitas (**9.01**); e) Penguatan Pengawasan (**11.91**); dan f) Peningkatan Kualitas Layanan Publik (**9.41**).

Bobot nilai akhir untuk Komponen Hasil adalah **35.95** dari keseluruhan 40. Nilai Birokrasi yang bersih dan akuntabel sebesar **20.16** serta Nilai Pelayanan Publik yang prima sebesar **15.79**.

Area Perubahan	Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
A. PENGUNGKIT	60.00					
1. MANAJEMEN PERUBAHAN	8.00	3.54	3.67	7.21	90.07%	OK
2. PENATAAN TATALAKSANA	7.00	2.82	3.00	5.82	83.14%	OK
3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10.00	4.11	4.25	8.39	83.86%	OK
4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	10.00	4.01	5.00	9.01	90.10%	OK
5. PENGUATAN PENGAWASAN	15.00	5.03	6.88	11.91	79.40%	OK
6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10.00	4.41	5.00	9.41	94.05%	OK
TOTAL PENGUNGKIT				51.73	86.22%	OK
B. HASIL	40.00					
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22.50			20.16	89.58%	OK
a. Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survey Eksternal - Indeks Persepsi Anti Korupsi / IPAK)	17.50			16.41	93.75%	OK
b. Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5.00			3.75	75.00%	OK
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17.50			15.79	90.25%	
a. Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survey Eksternal - Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKPP)	17.50			15.79	90.25%	OK
TOTAL HASIL				35.95	89.88%	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI				87.68		OK

Gambar 5. Hasil penilaian mandiri ZI BRMP Jakarta Tahun 2025

Komponen Pengungkit Manajemen Perubahan

Sasaran komponen pengungkit untuk manajemen perubahan adalah meningkatnya komitmen seluruh jajaran pimpinan dan pegawai unit kerja, terjadinya perubahan pola pikir dan budaya kerja pada unit kerja dan

menurunnya resiko kegagalan yang disebabkan kemungkinan timbulnya resistensi terhadap perubahan. Perubahan pola pikir dan budaya kerja ditunjukkan dalam pimpinan yang berperan sebagai teladan (*role model*) serta adanya agen perubahan (*change agent*). Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan budaya kerja dan pola pikir di lingkungan unit kerja serta keterlibatan penuh dari seluruh anggota dalam pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta T.A 2025 dalam rangka mencapai sasaran komponen pengungkit untuk manajemen perubahan, diantaranya:

1. Pembentukan Tim Kerja Pembangunan ZI Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta 2025;
2. Guna membangun perubahan pola pikir dan budaya kerja pegawai ke arah yang lebih baik telah ditetapkan Sponsor, Agen dan Tunas Perubahan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta 2025;
3. Kegiatan apel pagi setiap hari senin dan upacara hari besar nasional sebagai perwujudan implementasi *Core Values* ASN "BerAKHLAK" serta sebagai media sosialisasi Permentan Nomor 7 Tahun 2022 dalam rangka Pembangunan Zona Integritas (ZI).
4. Melaksanakan kegiatan kerja bakti (Jumat bersih) dan olahraga (Jumat sehat) setiap hari Jumat. Kegiatan ini sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kinerja, profesionalisme, rasa kebersamaan, kesehatan fisik serta mental seluruh pegawai.
5. Dalam mewujudkan implementasi budaya kerja *Core Values* ASN "BerAKHLAK" serta dalam rangka Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) setiap hari telah dilakukan pemutaran announcement peningkatan nilai dasar budaya kerja ASN di lingkungan Kementan.
6. Dalam rangka meningkatkan rasa nasionalisme, kebangsaan, cinta tanah air, dan ketaatan terhadap ideologi Pancasila dan UUD 1945 ASN Kementan, setiap pukul 10.00 WIB diperdengarkan:
 - a) Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, setiap hari senin dan kamis
 - b) Naskah Pancasila, setiap hari selasa dan jumat
 - c) Panca Prasetya KORPRI, setiap hari rabuSetiap tanggal 17, seluruh ASN Kementan wajib menggunakan seragam batik KORPRI.
7. Dalam rangka memperkenalkan BRMP kepada stakeholder, menyampaikan nilai, tujuan, dan harapan organisasi. Diakukan pemutaran mars BRMP dalam setiap acara resmi di lingkup BRMP
8. Dalam mendukung pembangunan budaya kerja dan pola pikir di BRMP Jakarta, pegawai BRMP Jakarta telah melakukan pelaporan LHKASN/ SPT Tahunan tahun 2024.
9. Dalam rangka mendukung perubahan pola pikir dan budaya kerja telah dilakukan sosialisasi internal kepada seluruh pegawai mengenai pentingnya memahami dan menerapkan *Core Values* ASN BerAKHLAK. Sosialisasi dilaksanakan melalui:

- a. Apel pagi: <https://jakarta.bsip.pertanian.go.id/berita/apel-pagi-brmp-jakarta-sosialisasikan-core-values-asn-ber-akhlak>
 - b. Penyebaran materi poster digital melalui media sosial Instagram: https://www.instagram.com/brmpjakarta?utm_source=ig_web_button_share_sheet&igsh=ZDNIZDc0MzIxNw== ;
<https://www.instagram.com/p/DOskpNej3q9/?hl=en> ;
<https://www.instagram.com/p/DLOWx-WP4cD/?hl=en>
 - c. Penyebaran materi *core values* BerAKHLAK melalui WhatsApp Group.
 - d. Pemasangan *banner* nilai-nilai *Core Values* ASN BerAKHLAK di area kantor.
10. Telah dilaksanakan survei mandiri internalisasi *Core Values* ASN BerAKHLAK. Berdasarkan hasil survei internalisasi Core Value BerAKHLAK pada tahun 2025, sebagian besar ASN Balai Penerapan dan Modernisasi Pertanian Jakarta telah memahami nilai-nilai dasar yang menjadi pedoman perilaku di lingkungan kerja. Tingkat pemahaman pada nilai Berorientasi Pelayanan, Loyal, dan Akuntabel sudah sangat baik, namun untuk nilai Adaptif dan Kolaboratif perlu ditingkatkan.
 11. Dilakukan sosialisasi Tusi BPMP sesuai Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DIf53YGvNgZ/?img_index=1 ;
 12. Tanggal 17 Januari 2025 dilakukan kegiatan Evaluasi Kinerja 2024 dan Rencana Kerja 2025, Transformasi BSIP menjadi BRMP: Sosialisasi Tusi BRMP, Penandatanganan PK Balai, Penandatanganan Komitmen KIP, dan Penandatanganan Maklumat Pelayanan. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DFCp_usycrK/?img_index=1 ;
 13. Tanggal 26 Februari 2025, dilaksanakan Internalisasi ZI, Rencana Kerja ZI menuju WBK/WBBM BRMP Jakarta dan Tindak Lanjut Hasil Penilaian Tahun 2024. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DGkRSYDT2lm/?img_index=1
 14. Tanggal 28 Mei 2026 dilaksanakan Pembekalan CPNS Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DKMzVu9vpZA/?img_index=4
 15. Tanggal 26 Juni 2025, secara daring mengikuti Sosialisasi dan Pemantauan Pembangunan Zona Integritas Triwulan II BRMP TA. 2025 yang diselenggarakan oleh Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.
 16. Tanggal 8 sd 15 Agustus 2025, diselenggarakan Festival Kemerdekaan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta. <https://www.instagram.com/p/DNP6vCZv7dM/> ;
<https://youtu.be/cWlqemyEphk>;
 17. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu. Nomor sertifikat QMS-937. Belaku 2 Desember 2025 s.d. 2 Desember 2028 (**Gambar 6**). Lingkup sertifikasi: Subbagian Tata Usaha, Kegiatan Program Evaluasi dan Pendampingan Modernisasi Pertanian, Layanan dan Penerapan Modernisasi Pertanian.

Komponen Pengungkit Penataan Tatalaksana

Dalam komponen pengungkit penataan tata laksana, target yang ingin dicapai adalah peningkatan penggunaan Teknologi Informasi (TI) dalam proses penyelenggaraan manajemen pemerintahan, peningkatan efisiensi dan efektivitas proses manajemen pemerintahan. Indikator dari penataan tata laksana dapat dicapai dengan pembangunan TI pada sistem pengukuran kinerja, operasionalisasi manajemen SDM, pemberian layanan kepada publik, penerapan kebijakan keterbukaan informasi publik serta monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta T.A 2025 dalam rangka mencapai sasaran komponen pengungkit penataan tata laksana, diantaranya:

1. Pembangunan TI pada sistem pengukuran kinerja dan operasionalisasi manajemen SDM.

Telah dilakukan optimalisasi pemanfaatan aplikasi dalam proses penyelenggaraan manajemen pemerintahan menunjang penerapan *good governance*, melalui updating data SAKTI, Gaji, PPNPM, SPRINT, SIMASN, SAPK BKN, E Kinerja, Monev Bapenas, SMART PMK 249, E Monev BRMP baik data capaian kegiatan tahun 2024 maupun progress kegiatan di tahun 2025.

Tanggal 27 Agustus 2025, dilaksanakan Sosialisasi Tata Naskah Dinas dan Penerapan Aplikasi SRIKANDI di Aula Alpukat Cipedak BRMP Jakarta dengan narasumber Nana Rudyana, Arsiparis Muda Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Kementan.

Tanggal 1 sd 3 Oktober 2025, BRMP Jakarta menghadiri Workshop Penguatan Ketatausahaan dan Kearsipan di Wisma Kementerian Pertanian, Mega Mendung, Bogor. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DPS_k3FjzM4/?hl=en&img_index=1.

2. Pemberian layanan kepada publik

a) *Layanan Bimbingan Teknis/Pelatihan*

Kegiatan Bimbingan Teknis/Pelatihan bertujuan untuk memberikan informasi, meningkatkan pengetahuan, menumbuhkan minat, meningkatkan keterampilan dan mendorong penerapan standar instrumen pertanian oleh pengguna. Memenuhi undangan *stakeholder*, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Bulan Januari sd Desember 2025 hadir sebagai narasumber sebanyak 24 kali disajikan pada **Tabel 12**.

Tabel 12. Layanan Narasumber Bimbingan Teknis/Pelatihan BRMP Jakarta Periode Januari sd Desember 2025

No.	Waktu	Institusi	Materi	Tautan Kegiatan
1	30 Januari 2025	SD Bakti Mulya 400 Jakarta berkolaborasi dengan Biro Humas Kementan	Pertanian perkotaan	https://www.instagram.com/p/DFmfMHCvK6/ ;
2	21 Februari 2025	SD Bakti Mulya 400 Jakarta	Sharing Session dan Pelatihan Urban Farming	https://www.instagram.com/p/DG40GHNROaR/
3	24 Februari 2025	Bhayangkari Ranting Batalyon C Cabang Brimob Polda Metro Jaya	Pendampingan Penguatan Program Pekarangan Lestari (P2L)	https://www.instagram.com/p/DGj8oobTLmI/?img_index=1
4	24 Maret 2025	TP PKK Jakarta Selatan dan Sudin KPKP Jakarta Selatan	Juri Budidaya Bawang Merah	https://www.instagram.com/p/DIWAdBQvpOg/?img_index=1
5	29 April 2025	SMP Avicenna Cinere	Rekayasa Teknologi dalam rangka kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	https://www.instagram.com/p/DJvTVLnPiK3/?img_index=1
6	6 Mei 2025	Sudin KPKP Jakarta Utara	Tim Penilai Lomba Desa/Kelurahan Tahun 2025 dengan tema nasional	https://www.instagram.com/p/DKLcmrEvoJp/?igsh=Y2Y2ZjVsZWdganh5 ; https://www.facebook.com/share/p/1ENQcvPVgn..
7	22 Mei 2025	Sudin KPKP Jakarta Utara	Moderator: Pelatihan Urban Farming	
8	14-15 Juni 2025	Kelurahan Pasar Minggu	Narasumber Budidaya tabulampot dan Hidroponik Melon	https://www.instagram.com/p/DK9GLEsvrJl/?hl=en&img_index=1 ; (https://www.instagram.com/p/DK9MBykPBVE/?hl=en&img_index=1)
9	18 Juni 2025	Dinas KP3 Tangerang Selatan	teknologi vermikomposting (pengomposan dengan cacing), sistem hidroponik, wall garden	https://www.instagram.com/p/DLCT_8cvq9U/?hl=en&img_index=1
10	26 Juni 2025	Sudin KPKP Jakarta Utara	teknik perbanyakan tanaman buah menggunakan stek, cangkok, dan okulasi.	https://www.instagram.com/p/DLhAxmYvNSt/?hl=en&img_index=1
11	23 Juni sd 8 Juli 2025	Dinas KPKP Provinsi Jakarta	Tim Penilai Urban Farming Award dalam rangka Festival Urban Farming	https://jakarta.bsip.pertanian.go.id/berita/brmp-jakarta-partisipasi-dalam-tim-penilaian-lomba-urban-farming-award-2025
12	11 Juli 2025	Dinas KPKP Provinsi Jakarta	Tim Juri Lomba Kreasi dan Inovasi Mahasiswa dalam rangka Festival Urban Farming	
13	12 Juli 2025	Dinas KPKP Provinsi Jakarta	Moderator acara Talkshow dalam rangka Festival Urban Farming	
14	19 Juli 2025	Persatuan Srikandi Kreatif Indonesia (Persikindo) DPC Bekasi	Pemanfaatan Pekarangan untuk Ketahanan Pangan Keluarga	
15	24 September 2025	DKP3 Kota Tangerang Selatan	Pelatihan Budidaya Tanaman Hidroponik	https://www.instagram.com/p/DPAZF7xDz5f/?hl=en&img_index=1
16	15 Oktober 2025	SD Citra Berkas Bogor berkolaborasi dengan Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kementan	Pengenalan Pertanian Perkotaan	https://www.instagram.com/p/DP5eISUj9Vz/?hl=en&img_index=1
17	23 Oktober 2025	TK Quran Al-Hikmah	Pengenalan Budidaya Tanaman Sayuran	https://www.instagram.com/p/DQL0o0aDytm/?hl=en&img_index=1
18	14 November 2025	DKP3 Tangerang	Budidaya hidroponik Narasumber: Yosep Fadillah	
19	6 November 2025	KWT/PKK Kel. Pasar Minggu, Jati Padang, DWP Damkar, PPSU, Bhayangkari	Bimtek urban farming dan budidaya cabai di polybag	https://www.instagram.com/p/DQtZ8KjD1Hm/?hl=en&img_index=1

20	19 November 2025	SMP Baitul Maal. Kolaborasi dengan Biro KLI Kementan	Urban Farming	https://www.instagram.com/p/D RPDkftibXZ/?hl=en&img_index=1
21	20 November 2025	Kelurahan Bintaro (PKK, KWT, PPSU)	Bimtek budidaya cabai, terong, tomat dan bawang merah	https://www.instagram.com/p/D RBb3X5j8ko/?hl=en&img_index=1
22	28 November 2025	St. Johannes Berchmans	Edukasi Budidaya Tanaman Sayur di Career Day St. Johannes Berchmans School	https://www.instagram.com/p/D Rom8PwD2ir/?hl=en&img_index=1
23	25 November 2025; 1,2,4,9,10 Desember 2025	Dinas KPKP Prov Jakarta	Tim Verifikasi Lapangan Peserta Lomba Hidroponik Tahun 2025	
24	4 Desember 2025	Kelurahan Grogol Selatan	Budidaya Jamur Tiram	https://www.instagram.com/p/D R3QOouy567/?hl=en&img_index=1

b) Layanan Magang/Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Merupakan layanan yang diperuntukkan bagi pelajar SMA/SMK atau mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan di bidang SIP, serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Bulan Januari sd Desember 2025 memberikan layanan kepada 45 siswa/mahasiswa magang **Tabel 13**.

Tabel 13. Layanan Magang/Praktik Kerja Lapangan Periode Januari s.d. Desember 2025

No	Peserta Magang	Periode	Jumlah (orang)
1	SMK PGRI 28 Jakarta, Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga	September 2024 sd Februari 2025	5
2	SMK 62 Jakarta, Jurusan Manajemen	2 Januari 2025 sd 31 Maret 2025	5
3	SMK Jagakarsa, Bisnis dan Manajemen	2 Januari 2025 sd 31 Maret 2025	2
4	Universitas Nasional, Jurusan Manajemen	23 Desember 2024 sd 23 Januari 2025	2
5	Universitas Jenderal Soedirman, Jurusan Agroteknologi	23 Desember 2024 sd 31 Januari 2025	3
6	Universitas Jenderal Soedirman, Jurusan Agroteknologi	6 Januari sd 12 Februari 2025	2
7	Universitas Diponegoro, Jurusan Agroteknologi	6 Januari sd 7 Februari 2025	3
8	SMA Kharisma Bangsa, Jurusan MIT	27 Februari sd 5 Maret 2025	1
9	Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Pendidikan Biologi	10 Februari sd 10 Mei 2025	3
10	SMK Negeri 62 Jakarta, Jurusan Manajemen	10 April sd 30 Juni 2025	3
11	Institut Teknologi Sumatera, Jurusan Biologi	2 Juni sd 18 Juli 2025	2
12	Universitas Singaperbangsa, Jurusan Agroteknologi	23 Juni sd 23 Juli 2025	2
13	SMK Darusalam, Jurusan Manajemen Perkantoran	15 Juli sd 14 November 2025	5
14	Universitas Padjajaran, Jurusan Agroteknologi	1 Juli – 31 Agts	1
15	Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jurusan Agroteknologi	19 Agustus sd 16 September 2025	1
16	Vokasi IPB, Teknologi Rekayasa Komputer	27 Agustus - 27 Desember 2025	3
17	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jurusan Agroteknologi	9 Desember 2025 sd 9 Februari 2026	1
18	Universitas Negeri Jember, Jurusan Agroteknologi	22 Desember 2025 sd 13 Februari 2026	1
Jumlah Penerima Layanan Magang			45

c) *Kunjungan Taman Agro Modern.*

Kegiatan displai penerapan standar instrumen pertanian dilakukan di Taman Agro Modern. Displai penerapan SIP juga dapat dilakukan melalui kegiatan pameran dan Pelayanan kunjungan edukasi dan pelatihan penerapan SIP. Layanan Kunjungan Taman Agro Modern di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Bulan Januari s.d. Desember 2025 sebagai berikut (**Tabel 14**):

Tabel 14. Layanan Kunjungan Taman Agro Standar BRMP Jakarta s.d. Desember 2025

No.	Waktu	Institusi	Materi	Tautan Kegiatan
1.	24 Januari 2025	Komisi Informasi Pusat (KIP) dan alumni Pecinta Alam Batu Tiga (MAPABA) SMAN 4 Jakarta	Pertanian perkotaan	https://www.instagram.com/p/DFM5w7NyBiW/?img_index=1
2	13 Februari 2024	SMAN 28 Jakarta	Pelatihan budidaya tanaman	https://www.instagram.com/p/DGAcFrTSPC-/
3	6 Maret 2025	SD Al-Jabr Islamic School	Pertanian Perkotaan	https://www.instagram.com/p/DIK6JqCPkKP/?img_index=1
4	25 Maret 2025	Remaja Pecinta Alam Batu Tiga (MAPABA) SMA Negeri 4 Jakarta	Pelatihan budidaya sayuran; Pemanfaatan limbah organik menjadi vermikompos	https://jakarta.bsip.pertanian.go.id/berita/tumbuhkan-minat-generasi-muda-bsip-jakarta-berikan-bimbingan-teknis
5	17 April 2025	TK dan SD Islam Yayasan Al Buruuj Gugusan Bintang	Urban farming	https://www.instagram.com/p/DIjPf5ZPeGu/?img_index=1
6	17 Oktober 2025	Sekolah Balita Quran	Pengenalan dunia pertanian pada usia dini	https://www.instagram.com/p/DQId5ztD7Rk/?hl=en&img_index=1 ; https://www.instagram.com/p/DQIi4AbD2Ug/?hl=en
7	29 Oktober 2025	SMP Hati Kudus	Mengenal Urban Farming: Bertani di Tengah Perkotaan	
8	6 Desember 2025	Himpunan Alumni SMAN 4 Jakarta (HIMALS4) Angkatan 75	Pelatihan Hidroponik Selada dan Sawi	https://www.instagram.com/p/DR7BYpoDyiy/?hl=en&img_index=1 ; https://www.instagram.com/p/DR80TsqD7Lr/?hl=en
9	11 Desember 2025	SDS Bakti Tugas	Urban Farming: Vertikultur dan Hidroponik.	https://www.instagram.com/p/DSHczuCD8De/?hl=en
10	12 Desember 2025	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura (BRMP Hortikultura)	Studi banding sistem pertanian perkotaan modern	https://www.instagram.com/p/DSMs4Bni8Bn/?hl=en

d) *Layanan UPBS*

Layanan ini merupakan penyediaan benih atau bibit untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau stakeholder lain. Selain benih padi juga melayani permohonan permintaan bibit sayuran, tanaman obat, tanaman buah, dll sesuai ketersediaan. Layanan UPBS Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Bulan Januari sd Desember 2025 telah terdistribusi benih Padi Inpari 32 Label Ungu sebanyak sebanyak 3.332 Kg. Jumlah benih yang rusak dalam penyimpanan karena kutu sebesar 668 kg. Rincian lokasi distribusi dan jumlah benih adalah sebagai berikut (**Tabel 15**):

Tabel 15. Distribusi benih padi periode Januari s.d. Desember 2025

Kelompok Tani	Kecamatan	Kota	Jumlah (kg)
Gapoktan Rorotan Jaya	Cilincing	Jakarta Utara	2892
Poktan Jawa Indah	Kalideres	Jakarta Barat	200
Poktan Tengah Kota (HLP)	Makasar	Jakarta Timur	125
Poktan Kandang Besar	Cakung	Jakarta Timur	100
Penggiat Urban Farming	Kebayoran	Jakarta Selatan	15
Total			3332

e) *Layanan Perpustakaan*

Layanan Sirkulasi Perpustakaan, meliputi layanan pengadaan buku, layanan peminjaman dan pengembalian buku, layanan pengolahan buku perpustakaan.

1. Layanan Sirkulasi Perpustakaan. Laporan pengolahan buku yang di input pada system otomasi perpustakaan, T.A 2025 sebanyak 146 eksemplar dapat diakses oleh pemustaka melalui link <https://kikp-pertanian.id/bpsipjakarta/>.
 2. Layanan kunjungan perpustakaan. Jumlah pengunjung perpustakaan BRMP Jakarta T.A 2025 sebanyak 750 kunjungan.
 3. Layanan pendaftaran anggota perpustakaan online. Periode T.A 2025 terdapat penambahan anggota perpustakaan sebanyak 30 orang.
 4. Diseminasi publikasi BRMP Jakarta. Adapun beberapa inovasi untuk diseminasi publikasi dengan program "Serasi", Periode T.A 2025 terdapat postingan 43 judul buku yang di posting melalui akun Instagram perpustakaan, dan juga membuat 36 infografis yang diposting berkaitan judul buku pada postingan "Serasi". Untuk penyebaran publikasi secara langsung, dilakukan apabila terdapat kunjungan ke BRMP Jakarta, terdapat 377 publikasi yang telah dibagikan pada T.A 2025.
3. Penerapan kebijakan keterbukaan informasi publik
- a) Tanggal 17 Januari 2025 dilakukan Penandatanganan Komitmen KIP, dan Penandatanganan Maklumat Pelayanan. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DFCOiX_yFGk/?img_index=1 ;

- b) Tanggal 21 Oktober 2025 Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan Publik Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (BRMP Jakarta), telah digelar secara serentak untuk lingkup BRMP Penerapan secara luring dan daring. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DQEf1cfjxKP/?hl=en&img_index=1
- c) Sosialisasi Alur Pengajuan Permohonan Informasi Publik Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta dengan Juru Bahasa Insyarat (JBI) <https://www.instagram.com/p/DO5Y2w3Dzqs/?hl=en> ;
- d) Sosialisasi Video Profil Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta dengan Juru Bahasa Insyarat (JBI) <https://www.instagram.com/p/DO-jDmTj0qj/?hl=en> ;
- e) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta berhasil meraih predikat "Informatif" pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Tahun 2025 (**Gambar 7**). Tautan Kegiatan https://www.instagram.com/p/DSjzslWj0fs/?hl=en&img_index=1 ;

4. Monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala

- a) Dilakukan pengumpulan laporan monev bulanan seluruh kegiatan yang ada di DIPA Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta.
- b) Menindaklanjuti permohonan data evalap dari Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian
- c) Pelaksanaan monev on going:
 - Tanggal 17 Januari 2024 dilakukan kegiatan Evaluasi Kinerja 2024 dan Rencana Kerja 2025. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DFCN_6TSx_N/?img_index=1
 - Tanggal 11 Juni 2025 dalam rangka evaluasi kegiatan TA. 2025, BRMP Jakarta melaksanakan Rapat Evaluasi Kegiatan TA. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DKv - dPGQN/?hl=en&img_index=1
 - Tanggal 7 Oktober 2025, BRMP Jakarta melaksanakan Monev Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 dan Langkah Percepatan Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 (https://www.instagram.com/p/DPgH18mD9qn/?hl=en&img_index=1)
 - Tanggal 7 Agustus 2025, Tim Monev Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta telah melaksanakan monitoring lapang kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementan di Poktan Tengah Kota, Lanud Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DNPecnzvTcR/?igsh=MWcwBDFvZ3U4OG_o0Zw%3D%3D
 - Tanggal 25 September 2025, Tim Monev Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta mengunjungi Ladang Farm, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan dalam rangka penjangkaran umpan balik penerapan modernisasi pertanian. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DPERCYDDzgn/?hl=en&img_index=1
 - Tanggal 7 Oktober 2024 Kepala BRMP Jakarta beserta Tim Kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementan Jakarta Timur

melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) Luas Tambah Tanam (LTT) di Pusbangbenih Ujung Menteng, BBI Perikanan Ujung Menteng, dan Sawah Abadi.

https://www.instagram.com/p/DPh_pQzD9bV/?hl=en&img_index=1

- Tanggal 18 Desember 2025 dilakukan Seminar Hasil Kegiatan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta T.A 2025.
- Tanggal 30 Desember 2025 mengikuti Zoom Meeting Ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Evaluasi Kinerja Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Tahun 2025.
- Tanggal 31 Desember 2025 mengikuti Zoom Meeting Evaluasi Realisasi Outstanding Contract (OC) dan V6
- d) Mengikuti Bimtek/Workshop Evalap
 - Tanggal 21 April 2025 secara daring mengikuti Sosialisasi aplikasi e-Monev Bappenas 2025.
 - Workshop Penyusunan dan Evaluasi Laporan Kinerja Kegiatan Triwulan II TA.2025 Lingkup BRMP. Dalam rangka mendukung penguatan akuntabilitas telah diikuti Workshop Penyusunan dan Evaluasi Laporan Kinerja Kegiatan Triwulan II TA.2025 Lingkup BRMP pada tanggal 7 Juli 2025.
 - Tanggal 8 sd 10 Oktober 2024 secara daring mengikuti Bimbingan Teknis dan Workshop Monitoring dan Evaluasi Triwulan III TA 2025 Lingkup BRMP yang diselenggarakan oleh Sekretariat BRMP.
 - Tanggal 3 sd 5 November 2025 mengikuti Bimbingan Teknis Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kegiatan Strategis BRMP T.A 2025. https://www.instagram.com/p/DQtHQU6Dy5k/?hl=en&img_index=1
 - Tanggal 7-9 Desember 2025, Tim PE Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta mengikuti Workshop Pengukuran Capaian Indikator Kinerja yang diselenggarakan oleh Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP).
 - Tanggal 9-11 Desember 2025, Tim PE Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta secara hybrid mengikuti Workshop Pra-Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025.
 - Dalam rangka pelaksanaan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) BRMP Tahun 2025 terkait persentase pelaku usaha pertanian yang memanfaatkan teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan, dan pemasaran hasil pertanian, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta melaksanakan Survei Tingkat Pemanfaatan Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern oleh Petani di 5 (lima) Kecamatan pada tanggal 15 sd 17 Desember 2025. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner. Pemilihan responden sejumlah 25 orang secara random dengan aturan petani aktif dalam kegiatan pertanian dan terdaftar di Simluhtan.

Komponen Pengungkit Penataan Sistem Manajemen SDM

Komponen pengungkit penataan sistem manajemen SDM mempunyai target antara lain meningkatnya ketaatan terhadap pengelolaan SDM, meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan SDM, meningkatnya disiplin SDM, meningkatnya efektivitas manajemen SDM dan meningkatnya profesionalisme SDM. Target-target tersebut dapat dicapai melalui beberapa indikator yang diantaranya adalah perencanaan kebutuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan, pola mutasi internal yang baik, pengembangan pegawai berbasis kompetensi serta penegakan aturan disiplin dan kode etik.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta T.A 2025 dalam rangka mencapai sasaran komponen pengungkit penataan sistem manajemen SDM, diantaranya:

- 1) Pengelolaan SDM
 - keragaan CPNS dengan jumlah CPNS sebanyak 3 orang dan PPPK sebanyak 3 orang (1 orang meninggal dunia) disajikan pada **Lampiran 9**,
 - SDM yang mendapatkan promosi di Sekretariat BRMP, Penugasan di Direktorat Lain serta Mutasi ke Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Padi disajikan pada **Lampiran 10**
 - Mutasi SDM PPPN menjadi PPPK Paruh waktu disajikan Pada **Lampiran 11**
- 2) Kenaikan Jabatan
 - SDM dengan kenaikan jabatan Fungsional disajikan pada **Lampiran 12**
 - SDM dengan kenaikan pangkat struktural disajikan pada **Lampiran 13**
- 3) Tanggal 7 Oktober 2025 dilakukan penyerahan penghargaan kepada pegawai terbaik lingkup BRMP Jakarta tahun 2025. Tautan Kegiatan https://www.instagram.com/p/DPgJ1rQjwHa/?hl=en&img_index=1
- 4) SDM yang telah mengikuti pelatihan Tahun 2025 disajikan pada **Lampiran 14**

Disiplin SDM Aparatur.

Terkait dalam hal monitoring dan penegakan disiplin pegawai, diberlakukan surat izin tidak masuk kantor karena sakit, anggota keluarga sakit, keperluan mendesak lainnya. Selain itu juga telah dilakukan pembinaan kedisiplinan pegawai. Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan pegawai BRMP Jakarta, setiap bulan dilakukan pendataan terhadap keterlambatan seluruh pegawai BRMP Jakarta (PNS dan PPNNP). Hal ini bertujuan agar pegawai dapat mengurangi keterlambatan di bulan selanjutnya serta menghindari sanksi disiplin sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 94 Tahun 2021.

Komponen Pengungkit Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Target yang harus dicapai dalam komponen pengungkit penguatan akuntabilitas antara lain peningkatan kinerja dan akuntabilitas instansi. Beberapa komponen yang menjadi indikatornya adalah pengelolaan akuntabilitas kinerja berdasarkan dokumen perencanaan berorientasi hasil, indikator kinerja utama

dengan metode SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time bound*) dan pengelola SDM yang berkompeten.

Kegiatan yang telah dilaksanakan BRMP Jakarta TA 2025 dalam rangka mencapai sasaran komponen pengungkit penguatan akuntabilitas, diantaranya:

- a) Pimpinan selalu terlibat dalam seluruh pemantauan anggaran dan menindaklanjuti hasil pemantauan,
- b) Dalam mendukung pengelolaan akuntabilitas kinerja juga telah dilakukan update sistem informasi/mechanisme informasi kinerja, eMonev Bappenas, SMART DJA, Aplikasi SAKTI, OM-SPAN,
- c) Pengajuan Tambahan Anggaran Honor PPNPN dan Pemeliharaan Roda 4,
- d) Persiapan Blokir Efisiensi Anggaran,
- e) Penyusunan Pagu Anggaran 2026
- f) Perumusan dan Penandatanganan perjanjian kinerja BRMP Jakarta TA. 2025,
- g) Revisi 1: Revisi Halaman III DIPA Triwulan I,
- h) Revisi 2: Revisi Blokir Efisiensi Anggaran,
- i) Penyusunan Pagu Indikatif TA. 2026,
- j) Revisi 3: Revisi Perubahan Akun Pembayaran Honor PPNPN & Gaji ke 14 PNS,
- k) Revisi 4: Buka blokir efisiensi, Pembuatan data dukung dan pengajuan anggaran penambahan kegiatan pendampingan program strategis Kementan,
- l) Tanggal 15 sd 17 April 2025 dilakukan penilaian mandiri SAKIP lingkup BBPSIP Tahun 2024 dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Akuntabilitas Kinerja dan dilengkapi dokumen-dokumen sebagai eviden. Hasil penilaian mandiri SAKIP BPSIP Jakarta sebesar **81.05 (predikat A)**
- m) Revisi 5: Revisi Halaman 3 DIPA Triwulan II,
- n) Revisi 6: Pembuatan dan pemenuhan data dukung buka blokir anggaran kegiatan pendampingan program strategis Kementan,
- o) Pada tanggal 19 Mei 2025 telah dilakukan rapat evaluasi capaian anggaran lingkup BRMP Jakarta,
- p) Revisi 7: Revisi 001 dan 002,
- q) Dalam rangka penguatan akuntabilitas, tanggal 23 Juni 2025, dalam apel pagi, Kepala BRMP Jakarta memantau langsung capaian realisasi dan keuangan kegiatan TA.2025. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DLPJDuRP5Ik/?hl=en&img_index=1,
- r) Tanggal 25 Juni 2025 dalam rangka mendukung penguatan akuntabilitas dan tindak lanjut penyusunan rencana aksi SPI KPK BRMP Tahun 2025 telah diikuti Sosialisasi tata kelola pelaksanaan anggaran.,
- s) Revisi 8: Revisi pagu minus anggaran 001,
- t) Penyusunan pagu indikatif TA.2026,
- u) Pada tanggal 4-5 Juli 2025 di Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian, Bogor, telah dilakukan Koordinasi Rencana kerja perbenihan, pendampingan dan hilirisasi, serta pembahasan isu-isu aktual lainnya,
- v) Revisi 9: Revisi operasional dan pemeliharaan kantor,

- w) Revisi 10 : Revisi halaman III DIPA Triwulan III,
- x) Penyusunan pagu indikatif TA.2026,
- y) Revisi 11: Revisi penambahan kekurangan belanja pegawai, buka blokir monev dan PPID,
- z) Penyusunan dan Pengajuan Anggaran Perbeniahan TA.2026.
- aa) Revisi 12: Revisi Penambahan Pagu Penggunaan dan Buka Blokir PNBK.
- bb) Revisi 13: Revisi POK.
- cc) Revisi 14 : Revisi Pemutakhiran halaman III DIPA.
- dd) Workshop Penyusunan RKA-K/L Pagu Alokasi Anggaran TA 2026.
- ee) Revisi 14 : Revisi Pemutakhiran halaman III DIPA.
- ff) Revisi 15 : Revisi Realokasi Anggaran TA 2025.
- gg) Revisi 16 : Revisi Halaman 3 DIPA Triwulan IV.
- hh) Revisi 17 : Revisi Buka Blokir Kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementan.
- ii) Revisi ke 18 (Revisi POK). Pada bulan Desember telah dilakukan revisi POK pergeseran untuk memenuhi belanja operasional melalui metode revisi KPA.
- jj) Penyusunan Pagu Alokasi Anggaran TA 2026. Pada bulan Desember 2025 untuk mendukung pemenuhan prioritas direktif presiden telah dilakukan revisi anggaran tahun 2026, pagu anggaran 2026 Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta yang semula Rp.6.618.001.000,- menjadi Rp.5.925.777.000,-. Proses revisi masih dalam tahapan pengajuan,
- kk) Rapat Koordinasi Penyusunan Grand Design BRMP 2045,
- ll) Workshop Penghitungan Nilai Domestic Support Sektor Pertanian Tahun 2024 Tanggal 11 November 2025,
- mm) Tanggal 20 November 2025, sesuai surat Sekretaris Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Nomor B-6347/RC.330/H.1/11/2025 tanggal 19 November 2025, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta secara daring mengikuti Workshop Aplikasi e-SAKIP Lingkup BRMP TA 2025.
- nn) Penyusunan Draft Ranwal Anggaran 2027. Telah dilakukan penyusunan draft ranwal anggaran 2027 dan data dukung penyusunan anggaran, seperti KAK, RAB , proposal dan data dukung lainnya. Adapun rekap matrik kegiatan 2027 dijelaskan sebagaimana berikut,
- oo) Realisasi Belanja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 5.687.806.899 (93,35%).

Komponen Pengungkit Penguatan Pengawasan

Untuk sasaran dari komponen pengungkit penguatan pengawasan adalah meningkatnya kepatuhan dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan negara serta berkurangnya tingkat penyalahgunaan wewenang pada unit kerja. Kegiatan yang menjadi indikator yaitu adanya program pengendalian gratifikasi, penerapan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah), penanganan pengaduan masyarakat, *whistle blowing* dan penanganan benturan kepentingan.

Pengendalian Gratifikasi

Pengendalian gratifikasi adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mengendalikan penerimaan gratifikasi secara transparan dan akuntabel melalui serangkaian kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif badan pemerintahan, dunia usaha, dan masyarakat untuk membentuk lingkungan pengendalian gratifikasi. Penunjukan Pejabat Pengelola Sub Unit Pengelola Gratifikasi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Tahun Anggaran 2025 ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta No. 179/KPTS/OT.050/H.12.12/05/2025 Tanggal 16 Mei 2025 mencabut Surat Keputusan Kepala BPSIP Jakarta No. B.001.24/Kpts/OT.050/H.12.12/01/2025 Tanggal 2 Januari 2025. Pengendalian gratifikasi Periode Januari s.d Desember 2025, belum ada pegawai yang melaporkan penerimaan gratifikasi (**Tabel 16**).

Tabel 16. Laporan Rakapitulasi Penerimaan gratifikasi tahun Januari s.d Desember 2025

No	Bulan	Jenis gratifikasi	Nama penerima gratifikasi	Tanggal penerimaan gratifikasi	Pemberi gratifikasi	Hubungan dengan pemberi gratifikasi
1	Januari	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
2	Februari	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
3	Maret	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
4	April	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
5	Mei	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
6	Juni	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
7	Juli	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
8	Agustus	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
9	September	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
10	Oktober	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
11	November	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
12	Desember	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta berkomitmen menolak segala bentuk gratifikasi, korupsi, kolusi, dan nepotisme. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta mensosialisasikan kanal-kanal pengaduan masyarakat apabila didapati tindakan fraud oleh ASN lingkup Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta melalui *standing banner* di lobi kantor maupun melalui akun media sosial. Tautan Kegiatan: https://www.instagram.com/p/DHutpFTzhwK/?img_index=1 ;

Survei Penilaian Integritas (SPI) KPK

Survei Penilaian Integritas (SPI) adalah survei yang dilakukan oleh KPK terhadap Kementerian, Lembaga, dan Pemerintah Daerah untuk memetakan risiko korupsi dan kemajuan upaya pencegahan korupsi, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran risiko korupsi dan perbaikan sistem antikorupsi. Menindaklanjuti Rencana Aksi Survei Penilaian Integritas (SPI) KPK Tahun 2025, telah dilakukan:

- 1) Penunjukan Tim Survey Penilaian Integritas Balai Penerapan Modernisasi Jakarta berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Penerapan Modernisasi Jakarta No. B-238/Kpts/OT.050/H.12.12/06/2025
- 2) Tanggal 3 Juli 2025, telah dilakukan Penyusunan Matrik Rencana Aksi SPI-KPK, dan Laporan hasil evaluasi dari pelaksanaan rencana aksi yang telah disusun, serta mengupload dokumen evidence pada link bit.ly/SPIKPKBRMP2025
- 3) Tanggal 15 Juli 2025, secara daring seluruh pegawai Balai Penerapan Modernisasi Jakarta mengikuti Sosialisasi dan Koordinasi SPI KPK Tahun 2025 lingkup BRMP. Tautan kegiatan <https://jakarta.bsip.pertanian.go.id/berita/brmp-jakarta-perkuat-komitmen-integritas-melalui-sosialisasi-spi-kpk-2025>
- 4) Pengecekan Kendaraan Dinas dalam rangka Pengawasan Penggunaan BMN.
- 5) Tanggal 29 Juli 2025, seluruh pegawai Balai Penerapan Modernisasi Jakarta mengikuti Sosialisasi SOP Pengajuan dan Pertanggungjawaban Perjalanan Dinas, SOP Pemanfaatan BMN (Barang Milik Negara) dan SOP Usulan Peserta Uji Kompetensi. <https://jakarta.brmp.pertanian.go.id/berita/brmp-jakarta-membangun-budaya-integritas-melalui-sosialisasi-sop>
- 6) Tanggal 30 Jul 2025, secara daring seluruh pegawai Balai Penerapan Modernisasi Jakarta mengikuti Sosialisasi Tindak Lanjut Rencana Aksi SPI-KPK Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian. <https://jakarta.brmp.pertanian.go.id/berita/brmp-jakarta-menuju-pengelolaan-keuangan-negara-yang-transparan-dan-akuntabel>
- 7) Tanggal 4 Agustus 2025, dalam rangka memperkuat komitmen penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Jakarta menyosialisasikan Survei Penilaian Integritas (SPI) yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). <https://jakarta.brmp.pertanian.go.id/berita/wujudkan-pertanian-modern-berintegritas-brmp-jakarta-sosialisasikan-spi-kpk>
- 8) Sosialisasi SPI KPK oleh pimpinan melalui WAG BRMP Jakarta dan partisipasi pegawai pada Survei Penilaian Integritas (SPI) KPK Tahun 2025.
- 9) Tanggal 14 Oktober 2025 secara daring mengikuti Koordinasi SPI KPK 2025 yang diselenggarakan oleh Inspektorat Jenderal Kementan

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan sistem yang memastikan organisasi melakukan pengendalian atas segala kemungkinan yang akan menghambat pencapaian sasaran organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Seluruh Instansi pemerintah diwajibkan untuk mengimplementasikan SPIP sebagai upaya memastikan

pencapaian tujuan organisasi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP. BPKP mengembangkan penilaian SPIP dengan model maturitas SPIP dengan melihat 5 aspek pengendalian yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, komunikasi dan informasi dan monitoring pengendalian. Maturitas SPIP diukur menggunakan level 0-5. Semakin tinggi nilai maturitas SPIP menunjukkan kualitas penyelenggaraan SPIP yang semakin baik. Kualitas penyelenggaraan SPIP dianggap baik ketika penilaian maturitas minimal level 3.

Penetapan Satuan Tugas Sistem Pengendalian Intern Lingkup Balai Penerapan Modernisasi Jakarta Tahun Anggaran 2025 ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta No. 178.4/KPTS/OT.050/H.12.12/05/2025 Tanggal 16 Mei 2025 mencabut Surat Keputusan Kepala BPSIP Jakarta No. B.001.30/Kpts/OT.050/H.12.12/01/2025 Tanggal 2 Januari 2025.

Tanggal 3 November 2025 Balai Penerapan Modernisasi Jakarta mengikuti kegiatan Sosialisasi dan Workshop Aplikasi Manajemen Risiko secara daring melalui Zoom Meeting dengan agenda peningkatan pemahaman dan keterampilan teknis dalam pemanfaatan aplikasi MRI.

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Badan Nomor B-6229/PW.420/h.1/11/2025 tanggal 10 November 2025 perihal Penyusunan Manajemen Risiko Kegiatan lingkup BRMP, pada tanggal 14 November 2025 telah diunggah Manajemen Risiko Balai Penerapan Modernisasi Jakarta Tahun 2025 melalui link https://bit.ly/MR_BRMP_2025.

Tanggal 24 sd 26 November 2025 mengikuti Workshop Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Manajemen Risiko Lingkup BRMP TA. 2025. Tujuan pelaksanaan workshop: Meningkatkan pemahaman, penilaian, dan pelaksanaan pengendalian internal yang terintegrasi dan efektif; Meningkatkan Pengelolaan Risiko secara sistematis agar tercapai efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi; Meningkatkan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan; serta Meningkatkan Kualitas, efektivitas, dan efisiensi tata kelola melalui penguatan internal (SPIP) dan ManajemenResiki (MRI).

Tanggal 4 sd 5 Desember 2025 secara daring mengikuti Pelatihan Manajemen Risiko Kementerian Pertanian yang diselenggarakan oleh Biro Perencanaan Kementan.

Tanggal 5 Desember 2025 dalam rangka Mitigasi risiko kegiatan perbenihan padi tahun 2026, bersama Gapokran Rorotan Jaya sebagai kooperator kegiatan Perbenihan Padi T.A 2024, Tim Monev dan SPI Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta melakukan identifikasi risiko pelaksanaan kegiatan perbenihan padi.

Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing System (WBS) adalah mekanisme penyampaian pengaduan dugaan tindak pidana tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi yang melibatkan pegawai dan orang lain yang dilakukan dalam organisasi tempatnya bekerja, dimana pelapor bukan merupakan bagian dari pelaku

kejahatan yang dilaporkannya. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta senantiasa menerapkan prinsip *good and clean governance* dalam menjalankan tugas pokoknya serta terus mendorong dan mengevaluasi *Whistleblower System* sebagai mekanisme *early warning system* dugaan pelanggaran.

Rekapitulasi pelaporan yang masuk melalui *Whistleblowing System* disampaikan secara periodik, Periode Januari s.d Desember 2025 tidak terdapat pengaduan yang masuk ke *Whistleblowing System* (**Tabel 17**). Sosialisasi WBS pada website Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta <https://jakarta.brmp.pertanian.go.id/layanan/layanan-lainnya/pengaduan>.

Tabel 17. Hasil rekapitulasi WBS lingkup BRMP Jakarta Januari s.d. Desember 2025

No	Bulan	Nama pelapor	Nama terlapor	Jenis keputusan/tindakan yang dilaporkan	Tindak lanjut laporan
1	2	3	4	5	6
1	Januari	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
2	Februari	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
3	Maret	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
4	April	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
5	Mei	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
6	Juni	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
7	Juli	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
8	Agustus	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
9	September	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
10	Oktober	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
11	November	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
12	Desember	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Penanganan Benturan Kepentingan

Sebagai wujud komitmen lembaga terhadap implementasi tata kelola yang baik (*good governance*), dan dalam rangka mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta, maka ditetapkan Tim Penanganan Benturan Kepentingan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Tahun 2025 ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta No. 180/KPTS/OT.050/H.12.12/05/2025 Tanggal 16 Mei 2025 mencabut SK Kepala BPSIP Jakarta No. B.001.25/Kpts/OT.050/H.12.12/01/2025 Tanggal 2 Januari 2025.

Hasil Monitoring dan Evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan Periode Januari s.d. Desember 2025 diperoleh hasil bahwa pada semua bagian dan layanan yang tersedia tidak ditemui adanya benturan kepentingan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta, sehingga tidak ada tindak lanjut penyelesaian yang perlu dilakukan. Penanganan Benturan Kepentingan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta akan terus ditingkatkan dengan monitoring dan evaluasi berkala untuk menghindari kerugian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan WBK-WBBM. Sosialisasi benturan kepentingan pada lini massa Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta <https://jakarta.brmp.pertanian.go.id/layanan/layanan-lainnya/pengaduan>

Penanganan Pengaduan Masyarakat

Sistem pengelolaan pengaduan masyarakat telah di implementasikan di BRMP Jakarta sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 77/Permentan /OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pengaduan Masyarakat di lingkungan Kementerian Pertanian. Pengelolaan Pengaduan Masyarakat Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Tahun 2025 ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta No. 180.12/KPTS/PW.320/H.12.12/05/2025 Tanggal 16 Mei 2025 mencabut Surat Keputusan Kepala BPSIP Jakarta No. B.001.26/Kpts/OT.050/H.12.12/01/2025 Tanggal 2 Januari 2025.

Tabel 18. Laporan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat Januari s.d Desember 2025

No	Bulan	Nama pengaduan	Uraian pengaduan	Proses penanganan	Hasil penyelesaian pengaduan
1	Januari	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
2	Februari	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
3	Maret	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
4	April	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
5	Mei	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
6	Juni	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
7	Juli	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
8	Agustus	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
9	September	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
10	Oktober	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
11	November	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
12	Desember	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan pengaduan masyarakat pada Periode Januari s.d. Desember 2025 diperoleh hasil bahwa pada semua sarana dan layanan yang tersedia tidak ditemui (nihil) adanya pengaduan masyarakat tentang pelayanan publik yang dilaksanakan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (**Tabel 18**). Untuk mensosialisasikan dan mempermudah masyarakat mengakses pengaduan dugaan Tindakan pidana tertentu, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta juga rutin mengupdate kanal pengaduan resmi kementerian pertanian melalui media sosial. Tautan kegiatan ; <https://jakarta.brmp.pertanian.go.id/layanan/layanan-lainnya/pengaduan>.

Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan (SPKP)

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah responden penerima layanan yang diperoleh mulai tanggal 1 Oktober 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 pukul 24.00 WIB adalah sebanyak 32 orang responden. Pengolahan data SPAK periode Oktober s.d. Desember 2025 menggunakan *excel template*, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta secara agregat atau rata-rata diperoleh nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebesar **3.77** dalam skala 4 dengan rincian sebagai berikut (**Tabel 19**):

Tabel 19. Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi BRMP Jakarta Triwulan IV/2025

Uraian	Nilai Unsur Anti Korupsi				
	U1	U2	U3	U4	U5
IPAK per Unsur	3.77	3.73	3.77	3.81	3.77
IPAK Unit Kerja	3.77				

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik yang diberikan oleh Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta telah memperoleh kategori **Sangat Baik**.

Pengolahan data SPKP periode Oktober s.d. Desember 2025 menggunakan *excel template*, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta secara agregat atau rata-rata diperoleh nilai Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan sebesar **3.62** dalam skala 4, dengan rincian sebagai berikut (**Tabel 20**):

Tabel 20. Nilai Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan Triwulan IV/2025

Uraian	Nilai Unsur Pelayanan							
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8
IPKP per Unsur	3.48	3.63	3.56	3.63	3.75	3.67	3.58	3.69
IPKP Unit Kerja	3.62							

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi publik yang diberikan oleh Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta telah memperoleh kategori **Sangat Baik**.

Berdasarkan hasil pengolahan data SPAK dan SPKP, dapat diketahui bahwa harapan pengguna layanan yang menjadi perhatian Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan sosialisasi yang lebih baik terkait pelayanan yang tersedia di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta baik melalui media elektronik maupun non elektronik;
2. Perlu dilakukan sosialisasi yang lebih baik dan gencar terkait prosedur/alur pelayanan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta agar mudah untuk diikuti dan dilakukan pengguna layanan;
3. Perlu dilakukan perbaikan layanan konsultasi dan pengaduan untuk memudahkan pada saat diakses/digunakan;
4. Perlu dilakukan upaya upaya percepatan waktu penyelesaian pelayanan yang diterima pengguna layanan;

Adapun kondisi permasalahan/kekurangan dari unsur penyelenggaraan pelayanan dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Keterbatasan jumlah SDM Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta untuk merespon seluruh permohonan layanan dari pemohon layanan;
2. SDM Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta belum sepenuhnya diberikan pelatihan khusus terkait budaya pelayanan prima.

Rencana tindak lanjut atas harapan pengguna layanan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi yang Lebih Baik Terkait Pelayanan yang Tersedia di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta
2. Sosialisasi yang Lebih Baik Terkait Prosedur/Alur Pelayanan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta
3. Percepatan Waktu Merespon Keperluan Pengguna Layanan

Komponen Pengungkit Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Komponen ini memiliki target yang harus dicapai dalam peningkatan kualitas layanan, standarisasi pelayanan dan peningkatan indeks kepuasan masyarakat. Indikator dari komponen ini antara lain adanya kebijakan standar pelayanan, implementasi budaya pelayanan prima serta melaksanakan survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dan melakukan tindak lanjut atas hasil survei tersebut.

Sebagai bentuk implementasi budaya pelayanan prima, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta menghadirkan aplikasi PECAK MAS (Pelayanan Elektronik Cepat Akurat Melalui Aplikasi Standardisasi). Kehadiran PECAK MAS diharapkan mendorong layanan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta menjadi lebih cepat dan memberikan kepuasan bagi multi stakeholder. Layanan PECAK MAS bisa diakses melalui Website Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta <https://jakarta.brmp.pertanian.go.id/layanan/layanan-lainnya/pecak-mas-brmp-jakarta> yang terdiri dari layanan: Layanan Konsultasi, Narasumber dan Pelatihan, Layanan Taman Agro Standar (TAS), Layanan PKL/Magang, Layanan Unit Pengelola Benih ter-Standar (UPBS), Informasi Standar Instrumen Pertanian, Layanan Perpustakaan. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta juga menyediakan layanan online melalui aplikasi WhatsApp dan berbagai lini media sosial.

Optimalisasi pelayanan melalui IKM berbasis aplikasi (online/paperless) telah disediakan layanan *linktree* dan scan barcode IKM Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada monitor stand di lobi. Penggunaan barcode mempermudah pelanggan untuk menilai kualitas layanan publik Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta dan mempermudah rekapitulasi data IKM yang diberikan.

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), menggunakan sembilan (9) indikator yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri PAN-RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat, yakni: 1) Persyaratan; 2) Sistem, Mekanisme, dan Prosedur; 3) Waktu Penyelesaian; 4) Biaya/Tarif; 5) Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan; 6) Kompetensi Pelaksana; 7) Perilaku Pelaksana; 8) Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan; dan 9) Sarana dan Prasarana. Nilai rata-rata konversi IKM Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta dari 9 (Sembilan) unsur pelayanan pada T.A 2025 yaitu 93,80 dengan mutu pelayanan A (Sangat Baik). **Tabel 21** memperlihatkan Mutu Pelayanan BRMP Jakarta Tahun 2025.

Tabel 21. Mutu Pelayanan BRMP Jakarta Periode Januari s.d. Desember 2025

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Konversi IKM Per Unsur	Kategori
1	Persyaratan (U1)	93,70	Baik
2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur (U2)	88,70	Baik
3	Waktu Penyelesaian (U3)	99,70	Baik
4	Biaya/Tarif (U4)	87,73	Sangat Baik
5	Produk/Jenis Layanan (U5)	91,69	Baik
6	Kompetisi Pelaksana (U6)	94,76	Baik
7	Perilaku Pelaksana (U7)	98,45	Sangat Baik
8	Penanganan saran, Keluhan, dan Pengaduan (U8)	90,72	Sangat Baik
9	Prasarana dan Sarana (U9)	98,63	Sangat Baik
Nilai IKM		93,80	Sangat Baik

Indikator Kinerja 3: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)

Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta yang tertuang dalam dokumen anggaran digunakan sebagai instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Nilai Kinerja Anggaran ini berdasarkan PMK 214 tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online SMART yang dibuat DJA Kemenkeu. Sehingga Pihak yang melakukan pengukuran IKSK ini adalah Kemenkeu berdasarkan input rencana penarikan, capaian *output* dan kendala pencapaian output Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada aplikasi SMART.

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

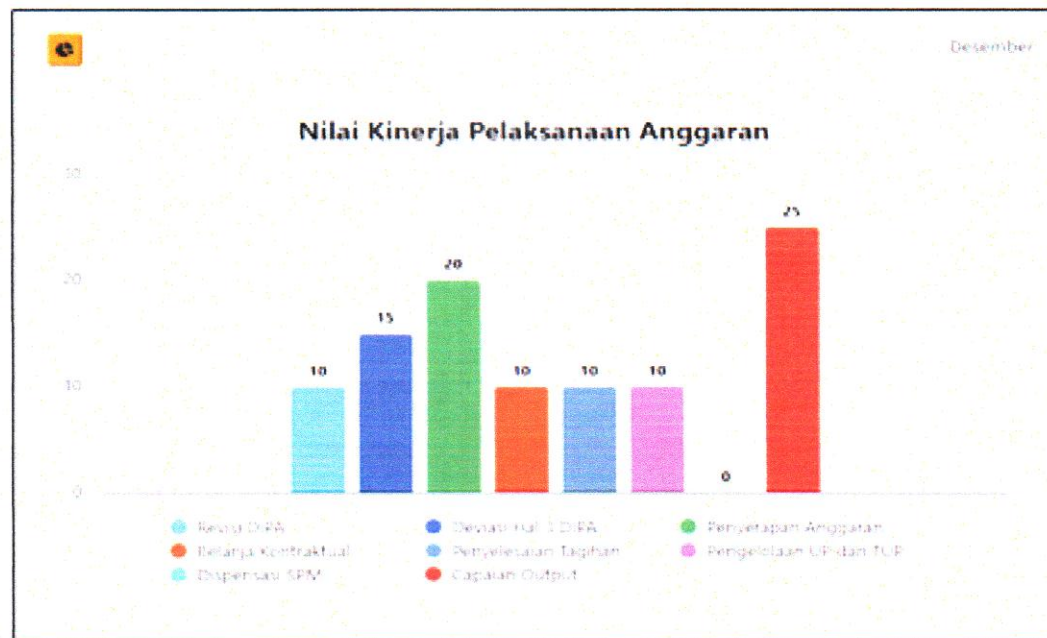
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disingkat IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Pengukuran IKPA meliputi aspek : 1) kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran (25%); 2) kualitas implementasi pelaksanaan anggaran (50%); dan 3) kualitas hasil pelaksanaan anggaran (25%).

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta per 31 Desember 2025 adalah sebesar **100,00 (Tabel 22)**. Nilai ini diperoleh dari Nilai Revisi DIPA (10%) sebesar 100,00; Nilai Deviasi Halaman III DIPA (15%) sebesar 100; Nilai Penyerapan Anggaran (20%)

sebesar 100,00; Nilai Pengelolaan UP dan TUP (10%) sebesar 100; dan Nilai Capaian Output (25%) sebesar 100,00 (**Gambar 6**).

Tabel 22. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRMP Jakarta Per 31 Desember 2025

No.	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	100	100	100



Gambar 6. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Per 31 Desember 2025

Nilai capaian ini menunjukkan bahwa capaian Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) telah melebihi target PK tahun 2025 dari nilai 95.02, dengan presentase capaian 105.24 %. Capaian nilai Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2025 juga meningkat dibandingkan tahun 2024. Pada tahun 2024 nilai capaian IKPA hanya sebesar 95.61 dari target PK dari 95.02. Perbandingan capaian nilai IKPA tahun 2021 s.d. 2025 disajikan pada **Tabel 23**. Berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, No. 1003/SE/RC.030/A/04/2023 tentang Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Kinerja Lingkup Kementerian Pertanian melalui metode scoring (**Lampiran 7**), dengan persentase capaian Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran 105.24 % maka masuk dalam predikat/kategori **Sangat Berhasil**.

Tabel 23. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Pelaksanaan (IKPA) Tahun 2021 s.d. Tahun 2025

Tahun	Target PK	Capaian NK Pelaksanaan Anggaran	Persentase Capaian (%)
2021	-	95.56	-
2022	-	96.66	-
2023	-	95.02	-
2024	95.02	96.61	101.67
2025	95.02	100	105.24

Nilai Perencanaan Anggaran, Nilai Kinerja Anggaran dan Efisiensi Anggaran

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta bulan Desember 2025 sebesar **100 (Tabel 21)**. Nilai ini diperoleh dari Nilai Variabel Efektivitas yaitu Capaian Rincian Ouput (75%) sebesar 100; Nilai Penggunaan SBK (10%) sebesar 100; dan Nilai Efisiensi SBK (15%) sebesar 100. Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta Bulan Desember 2025 sebesar **100 (Tabel 21)**. Nilai ini diperoleh dari penjumlahan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (50%) dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (50%).

Pada Tahun 2025 terdapat 7 Capaian Rincian Output Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta. Dari 7 Capaian Rincian Ouput tersebut, seluruh Capaian Rincian Output telah tercapai di bulan Desember 2025 (**Tabel 23**). Selain itu, terdapat 3 Rincian Output Balai Penerapan Modernisasi Jakarta yang termasuk dalam Rincian Output yang menggunakan SBK yaitu kegiatan Layanan BMN, Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi serta Pemantauan dan Evaluasi. Dari 3 Rincian Ouput tersebut, seluruhnya telah memenuhi kriteria penggunaan dan efisiensi Standar Biaya Keluaran (SBK). Pada **Tabel 25** memperlihatkan Efektivitas Capaian RO serta Efisiensi Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK. Efektivitas Capaian RO menghasilkan nilai **100**, Efisiensi Penggunaan SBK bernilai **100** dan Efisiensi SBK bernilai **100**.

Tabel 24. Rincian Output BRMP Jakarta Tahun 2025

No.	Uraian RO	Pagu (Rp.)	Target RVRO	RVRO Bulan Desember 2025
1	Sarana Laboratorium Pertanian Modern	5.813.000	1 Unit	1 Unit
2	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	800.000.000	1 Kegiatan	1 Kegiatan
3	Layanan BMN	10.000.000	1 Layanan	1 Layanan
4	Layanan Umum	135.000.000	1 Layanan	1 Layanan
5	Layanan Perkantoran	4.542.048.000	1 Layanan	1 Layanan
6	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	30.000.000	1 Layanan	1 Layanan
7	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	30.000.000	1 Dokumen	1 Dokumen

Tabel 25. Efektivitas Capaian RO dan Efisiensi SBK

NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas Capaian RO	Efisiensi	
		Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
100	100	100	100

3.1.3 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Secara umum, target kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta akhir tahun anggaran 2025 mendapatkan kategori Berhasil (output capaian 1) dan Sangat Berhasil (output capaian 2 dan 3). Keberhasilan capaian tersebut dikarenakan adanya dukungan faktor internal maupun eksternal. Secara eksternal, keberhasilan pencapaian kinerja didukung oleh adanya koordinasi dengan berbagai *stakeholder* terkait, adanya peningkatan respon atas segala umpan balik yang diperoleh, peningkatan kualitas berbagai pelayanan terhadap publik baik layanan kerjasama maupun layanan pengkajian lainnya, serta peningkatan pengelolaan database dan website, sehingga terjalin berbagai kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan, baik dengan institusi pemerintah, masyarakat petani maupun akademisi wilayah Provinsi Jakarta. Sedangkan faktor internal yang berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian target kinerja BRMP Jakarta tahun 2025 antara lain dukungan kerja tim Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta yang mumpuni, dukungan sarana prasarana serta anggaran yang memadai, dan peningkatan manajemen perencanaan dan monitoring evaluasi secara periodik sehingga fungsi kontrol kegiatan dapat berjalan dengan baik. Keberhasilan capaian tidak terlepas dari kendali Pemantauan dan Evaluasi Pada Rencana Aksi (Renaksi) Akuntabilitas Kinerja Pemerintah yang telah disusun pada tahun 2025 yang disajikan pada Lampiran

Capaian Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan

Kunci Keberhasilan

Keberhasilan indikator pertama dengan capaian satu (1) lembaga penerap yang menerapkan standar yakni dengan melaksanakan kegiatan Luas Tambah Tanam. Kegiatan ini menggunakan metode pendampingan melalui pendekatan partisipatif, kerja sama dan kolaborasi antara Tim BRMP Jakarta dan stakeholder terkait serta kelompok tani sebagai kooperator dengan partisipasi penuh semua anggota kelompok. Instansi yang terlibat diantaranya Dinas KPKP Jakarta, Sudin KPKP Jakarta Barat, Sudin KPKP Jakarta Utara, Sudin KPKP Jakarta Timur, Kodim Wilayah Jakarta, penyuluh, pengawas benih tanaman, POPT, Babinsa dan lainnya. Selain itu, kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan bimbingan teknis menghadirkan narasumber yang kompeten baik pelaku usaha, pelaku utama dan praktisi untuk meningkatkan pemahaman petani

terkait strategi yang harus dilakukan dan memotivasi petani guna peningkatan produksi.

Keberhasilan lainnya karena adanya akselerasi program swasembada pangan yang didukung oleh Kementerian Pertanian berupa: Pompanisasi dan distribusi *Hand Tractor* di Jakarta Utara melalui bantuan pompa air serta 5 unit *hand tractor* untuk mempercepat pengolahan lahan. Peningkatan alokasi pupuk dengan penyederhanaan distribusi pupuk subsidi dan penambahan alokasi anggaran pupuk di awal tahun 2025.

Kendala

Ouput capaian luas tambah lahan tahun 2025 yang ditargetkan sebesar 667 ha dan hanya tercapai 563 ha. Faktor yang menjadi kendala kegiatan diantaranya adalah : *Faktor resiko alam dan iklim* yakni banjir dan genangan, sebagai wilayah pesisir dengan topografi rendah, sawah di Jakarta Utara sering terendam banjir saat curah hujan tinggi; kedekatan dengan laut membuat risiko intrusi air laut (air payau) cukup tinggi, yang dapat merusak tanaman padi; sSelain itu, sumber air sering kali tercemar oleh limbah domestik maupun industri. *Tekanan lahan (urbanisasi) dan penyusutan lahan* yakni alih fungsi lahan menjadi pemukiman, pergudangan, dan industri sangat massif; status kepemilikan sawah yang digarap petani sebenarnya milik pengembang (perusahaan properti) atau pemerintah. *Hama dan Penyakit* yakni serangan tikus dan burung menyerang secara massif; penyakit tanaman karena kondisi kelembapan yang tinggi di wilayah pesisir sering memicu penyakit seperti blas atau hawar daun bakteri. *Kendala Sosial dan Ekonomi* yakni biaya produksi tinggi, keterbatasan akses terhadap sarana produksi dan biaya tenaga kerja di Jakarta cenderung lebih mahal dibandingkan daerah pedesaan; regenerasi Petani karena kurangnya minat generasi muda di Jakarta untuk terjun ke sektor pertanian membuat jumlah petani semakin berkurang dan didominasi oleh kelompok usia tua.

Langkah Antisipasi

Beberapa langkah antisipasi dan strategi mitigasi resiko, diantaranya :
Upaya mitigasi risiko iklim dan lingkungan : Manajemen waktu tanam dengan menanam pada awal musim hujan atau awal kemarau sesuai wilayah agroklimat, hindari fase pembungaan terkena hujan deras, gunakan sistem kalender tanam terintegrasi; Mengatasi kekeringan dengan memastikan sumber air mencukupi (saluran irigasi / pompa cadangan); gunakan varietas toleran kekeringan (jika lahan rawan); Mengatasi Banjir / Genangan dengan memperbaiki saluran drainase. *Upaya mitigasi resiko Alih fungsi Lahan*: Penetapan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B); optimalisasi lahan marginal; Perencanaan Tata Ruang Partisipatif; Penguatan Ekonomi Petani. *Upaya Mitigasi Risiko Hama dan Penyakit*: Mengatasi serangan OPT (Hama & Penyakit) dengan menerapkan Pengendalian Hama Terpadu (PHT); tanam serempak, pengamatan rutin (monitoring mingguan); gunakan varietas tahan OPT tertentu; mengendalikan gulma dengan penyiangan dini dan rutin (15–20

HST dan 40 HST). Pengelolaan Pemupukan dengan menggunakan rekomendasi pemupukan berimbang berdasarkan uji tanah.

Capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta

Kunci Keberhasilan

Penerapan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM) dapat berhasil apabila didukung oleh komitmen dan kepemimpinan yang kuat dari pimpinan unit kerja. Pimpinan berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai-nilai integritas, mendorong perubahan pola pikir dan budaya kerja, serta memastikan seluruh jajaran memahami dan melaksanakan program ZI secara konsisten. Selain itu, keterlibatan aktif seluruh pegawai menjadi faktor penting dalam mewujudkan perubahan berkelanjutan melalui kepatuhan terhadap standar operasional prosedur, peningkatan kinerja, serta penguatan integritas individu dan organisasi.

Keberhasilan penerapan ZI juga ditentukan oleh efektivitas pelaksanaan enam area perubahan, yaitu manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen sumber daya manusia, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan, dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Pelaksanaan area perubahan tersebut harus didukung dengan perencanaan yang terukur, pemanfaatan teknologi informasi, inovasi berkelanjutan, serta sistem monitoring dan evaluasi yang berjalan secara optimal. Dengan sinergi antara komitmen pimpinan, partisipasi pegawai, tata kelola yang baik, serta peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat, penerapan Zona Integritas dapat berjalan efektif dan berkontribusi nyata dalam mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik.

Keberhasilan ZI ditopang oleh perubahan pola pikir dan budaya kerja yang berorientasi pada integritas, profesionalisme, serta pelayanan prima. Zona Integritas tidak dipandang sebagai pemenuhan dokumen administratif semata, melainkan sebagai upaya nyata dalam membangun perilaku aparatur yang jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Hal ini diwujudkan melalui internalisasi nilai-nilai integritas, penguatan peran agen perubahan, serta penerapan inovasi yang berdampak langsung pada peningkatan kinerja dan kualitas layanan.

Kendala

Dalam pelaksanaan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, masih dijumpai sejumlah kendala yang mempengaruhi efektivitas implementasi. Salah satu kendala utama adalah belum optimalnya komitmen dan konsistensi pimpinan serta pegawai dalam menerapkan nilai-nilai integritas secara berkelanjutan. Pembangunan ZI masih dipersepsikan sebagai kegiatan administratif dan berorientasi pada pemenuhan penilaian, sehingga perubahan perilaku dan budaya kerja belum sepenuhnya terinternalisasi.

Kendala lainnya terkait dengan perubahan pola pikir dan budaya kerja yang membutuhkan waktu dan proses yang panjang. Resistensi terhadap perubahan, kebiasaan kerja lama, serta rendahnya pemahaman pegawai terhadap substansi ZI menjadi tantangan tersendiri dalam mewujudkan birokrasi yang bersih dan melayani. Kondisi ini diperparah dengan keterbatasan sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai integritas yang belum merata di seluruh lapisan pegawai.

Dari aspek tata kelola dan manajemen, belum optimalnya penerapan standar operasional prosedur (SOP) dan pengendalian internal menjadi kendala signifikan. Pada aspek manajemen sumber daya manusia, kendala muncul dalam bentuk penempatan pegawai yang belum sepenuhnya berbasis kompetensi, serta penerapan sistem penilaian kinerja yang belum sepenuhnya objektif dan terukur.

Kendala lain yang turut mempengaruhi adalah pengelolaan risiko dan pengendalian gratifikasi yang belum dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Identifikasi risiko korupsi pada proses bisnis dan layanan belum sepenuhnya terdokumentasi dengan baik, serta pemahaman pegawai mengenai pencegahan benturan kepentingan dan gratifikasi masih perlu ditingkatkan.

Di bidang pelayanan publik, tantangan yang dihadapi antara lain belum optimalnya kualitas dan inovasi layanan, keterbatasan sarana dan prasarana, serta pengelolaan pengaduan masyarakat yang belum sepenuhnya cepat dan tuntas. Secara keseluruhan, kendala-kendala tersebut menunjukkan perlunya penguatan komitmen, konsistensi pelaksanaan, serta sinergi seluruh unsur organisasi agar pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM dapat berjalan lebih efektif, berkelanjutan, dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas tata kelola dan pelayanan publik.

Langkah Antisipasi

Dalam rangka mewujudkan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, diperlukan strategi yang terencana, terintegrasi, dan berkelanjutan. Langkah utama yang harus dilakukan adalah penguatan komitmen pimpinan dan seluruh pegawai, yang diwujudkan melalui keteladanan pimpinan, penetapan kebijakan internal yang mendukung integritas, serta pengawasan langsung terhadap pelaksanaan program ZI.

Penguatan manajemen perubahan dan internalisasi budaya integritas, dilakukan melalui sosialisasi berkelanjutan, peningkatan peran agen perubahan, serta pembinaan pegawai secara sistematis untuk mendorong perubahan pola pikir dan perilaku kerja. Pada aspek tata kelola, langkah antisipasi dilakukan melalui penyempurnaan dan simplifikasi standar operasional prosedur (SOP) serta penguatan sistem pengendalian internal. SOP disusun secara jelas, sederhana, dan mudah dipahami, serta dievaluasi secara berkala untuk menyesuaikan dengan dinamika organisasi dan kebutuhan layanan.

Strategi berikutnya adalah penguatan manajemen sumber daya manusia yang berbasis kompetensi dan kinerja. Dalam rangka pencegahan korupsi, langkah antisipasi dilakukan melalui pengelolaan risiko, pengendalian gratifikasi,

dan pencegahan benturan kepentingan. Unit kerja secara aktif mengidentifikasi dan memetakan risiko korupsi pada setiap proses bisnis dan layanan, serta menetapkan langkah mitigasi yang efektif. Sosialisasi dan penegakan kebijakan pengendalian gratifikasi dan benturan kepentingan dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pegawai.

Di bidang pelayanan publik, strategi diarahkan pada peningkatan kualitas dan inovasi layanan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Penetapan standar pelayanan yang jelas, penyederhanaan prosedur, serta pengembangan inovasi layanan terus didorong untuk meningkatkan kepuasan pengguna.

Melalui pelaksanaan strategi dan langkah antisipasi tersebut secara konsisten dan berkelanjutan, pembangunan Zona Integritas diharapkan dapat berjalan efektif, terukur, dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan serta kepercayaan masyarakat.

Capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta

Kunci Keberhasilan

Tercapainya Kinerja Pelaksanaan anggaran BRMP Jakarta tahun 2025 dengan nilai 100 merupakan wujud kerjasama yang baik antara tim perencana anggaran, tim pelaksana anggaran serta kuasa pengguna anggaran. Tim Perencana anggaran membuat serta menyusun perencanaan yang baik serta terjadwal. Selanjutnya pelaksana anggaran melaksanakan kegiatan realisasi anggaran sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat. Pelaksanaan anggaran dapat seorang pananggung jawab kegiatan dengan membuat perencanaan kegiatan mulai awal tahun hingga akhir tahun, dan mengeksekusi kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Dukungan dari kuasa pengguna anggaran sangat diperlukan untuk pencapaian target yang sudah direncanakan.

Kendala

Pada tahun 2025 capaian nilai yang didapat sudah maksimal yakni 100% sehingga mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta dukungan dari kuasa pengguna anggaran sudah berjalan dengan baik dan optimal. Maka upaya yang harus dilakukan selanjutnya adalah bagaimana untuk dapat mempertahankan keberhasilan di tahun selanjutnya.

Langkah Antisipasi

Dalam rangka mempertahankan capaian yang harus dilakukan adalah terus menjaga konsistensi kegiatan pelaksanaan anggaran sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun. Dalam proses perencanaan, tim harus merencanakan anggaran sesuai dengan ketentuan serta perundangan yang berlaku. Tim Pelaksana anggaran harus terus merealisasikan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat. Dukungan kuasa pengguna anggaran dengan memberikan pantauan, monitoring serta evaluasi dalam perencanaan maupun pelaksanaan anggaran.

3.1.4 Capaian Kinerja Lainnya

Sebagai UPT BRMP, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta tetap berupaya untuk berkontribusi terhadap pengembangan pertanian yang maju, mandiri dan modern, salah satunya melalui kerjasama dengan stakeholder terkait. Capaian lainnya tahun 2025, BRMP Jakarta telah mendapatkan sertifikat SNI ISO Sistem Manajemen Mutu 9001:2015 (**Gambar 7**). Dengan mendapatkan sertifikat ini, diharapkan seluruh komponen BRMP Jakarta, mula dari pimpinan puncak, manajemen serta seluruh pegawai dapat terus berkomitmen serta mengimplementasi penerapan SNI tersebut. Dengan penerapan SNI ini diharapkan pelayanan publik akan makin baik dan memberikan kepuasan kepada masyarakat.

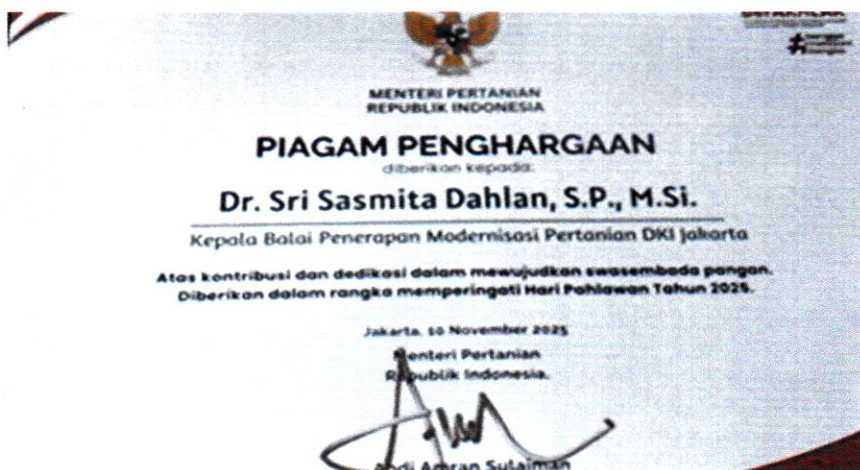
BRMP Jakarta pada tahun 2025 juga kembali mendapatkan penghargaan sebagai Instansi dengan kategori Informatif untuk Keterbukaan Informasi Publik (**Gambar 8**). Capaian ini menunjukkan komitmen bersama untuk memberikan informasi serta layanan yang bagi masyarakat. Selain itu dalam upaya mendukung ketahanan pangan dengan swasembada pangan, BRMP Jakarta, khususnya Kepala Balai telah mendapatkan piagam penghargaan dari Menteri Pertanian karena telah berkontribusi langsung untuk pencapaian dan mewujudkan Swasembada Pangan melalui kegiatan luas tanam di tahun 2025 (**Gambar 9**).



Gambar 7. Sertifikat ISO 9001:2005



Gambar 8. Penghargaan Predikat "Informatif" KIP BRMP Jakarta

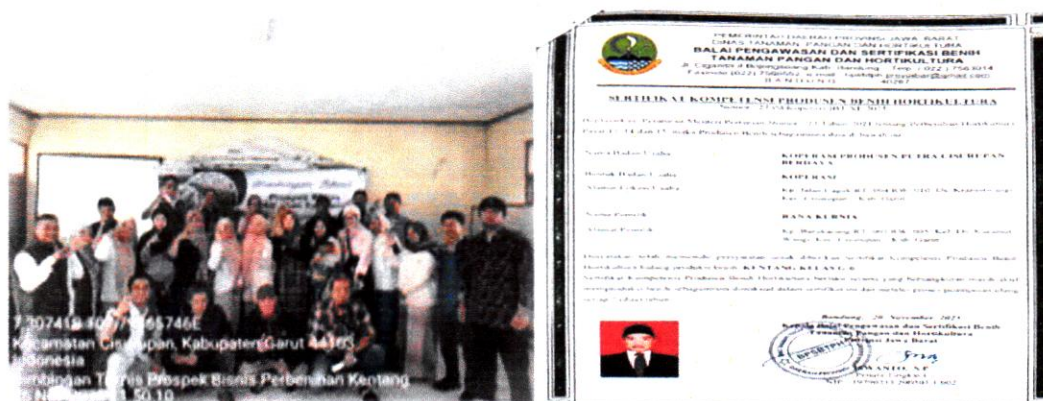


Gambar 9. Piagam penghargaan dalam mewujudkan Swasembada Pangan

Kerja Sama Kemitraan Kompetitif Program ICARE

Kegiatan *Competitive Grant ICARE* berhasil meningkatkan pengetahuan teknis produksi benih kentang G0 secara aeroponik, meningkatkan pengetahuan terkait aspek bisnis perbenihan kentang G0 dengan teknik aeroponik. Peningkatan pengetahuan didapatkan dengan pelaksanaan Bimbingan Teknis yaitu : 1) Bimbingan Teknis Produksi Benih Kentang G0 melalui Inovasi Teknik Aeroponik dan 2) Bimbingan Teknis Usaha Perbenihan Kentang G0 menggunakan Teknik Aeroponik: Prospek Bisnis Perbenihan Kentang G0 melalui Teknik Aeroponik (**Gambar 10.a**). Mitra yang terlibat yaitu Koperasi Putra Cisurupan Berdaya (KPCB) Desa Karamatwangi, Kec. Cisurupan, Kab. Garut, Provinsi Jawa Barat dengan anggota sebanyak 25 orang.

Selain kegiatan bimbingan teknis, mitra juga telah memperoleh sertifikat kompetensi produsen benih hortikultura, khususnya benih kentang kelas G0 (**Gambar 10.b**). Dalam rangka peningkatan kapasitas produksi juga telah dilakukan revitalisasi *screen house*.



Gambar 10. Bimbingan teknis kegiatan ICARE (a) dan sertifikat kompetensi benih (b)

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Dalam menjalankan Tupoksinya, pada tahun 2025 Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta didukung oleh sumber dana utama yang berasal dari dana APBN, yang tertera dalam DIPA Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta nomor SP DIPA-018. 09.2.633961/2024 dengan alokasi dana sebesar Rp. 6,092,861,000,-. Anggaran dimaksud digunakan untuk membiayai program utama Balai yang dilaksanakan yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, serta Program Dukungan Manajemen.

3.2.1. Realisasi Keuangan

Realisasi Belanja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 5.687.806.899 (93,35%) yang terdiri dari Realiasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 2.540.645.003 (97,79%) Realisasi Belanja Barang sebesar Rp. 3.142.068.896 (90,06%), dan Realisasi Belanja Modal sebesar Rp. 5.813.000 (100,00%) (**Tabel 26**). Per tanggal 31 Desember 2025 terdapat Pengembalian Belanja Barang berupa Belanja Perjalanan Dinas Biasa sebesar Rp. 720.000.

Tabel 26. Pagu dan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2025

Uraian Akun Belanja	2025		
	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Belanja Pegawai	2.598.161.000	2.540.645.003	97,79
Belanja Barang	3.488.887.000	3.142.068.896	90,06
Belanja Modal	5.813.000	5.813.000	100,00
Total Belanja Kotor	6.092.861.000	5.688.526.899	93,36
Pengembalian Belanja	0	720.000	
Total Belanja	6.092.861.000	5.687.806.899	93,35

3.2.2. Pengelolaan PNPB

Realisasi Pendapatan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 168.289.285 yang terdiri dari Realisasi Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 82.701.000,- Realisasi Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 77.392.970,- Realisasi Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) sebesar Rp. 230.315, dan Realisasi Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian Perkebunan Peternakan dan Budidaya Rp. 7.965.000,-.

Tabel 27. Realisasi Pendapatan Per Akun Per 31 Desember 2025

Akun	Uraian	Estimasi Pendapatan (Rp.)	Realisasi Pendapatan (Rp.)	%
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian Perkebunan Peternakan dan Budidaya	4.050.000	7.965.000	196.67
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	82.701.000	∞
425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	230.315	∞
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	50.000	0	0,00
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	77.392.970	∞
Jumlah		4.100.000	168.289.285	4104.62

Saldo Piutang per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0. Nilai ini diperoleh dari Saldo Akhir Piutang Tahun 2024 sebesar Rp. 77.022.920,- dikurangi pembayaran piutang pada bulan Januari – Desember 2025 sebesar Rp. 77.022.920,-.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut (**Tabel 28**):

Tabel 28. Saldo kas Bendahara per 31 Desember 2025

Uraian	Saldo (Rp.)
Uang Tunai di Brankas	0
Uang di Rekening Bank	0
Kuitansi UP yang belum di SPMkan	0
Jumlah	0

3.2.3. Hibah Langsung Luar Negeri

Pada tahun anggaran 2025, BRMP Jakarta tidak memperoleh hibah luar negeri langsung, baik dalam bentuk barang maupun uang.

IV. Penutup

4.1. Ringkasan Capaian Kinerja

Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta menetapkan target kinerja tahunan yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 antara Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta kepada Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Dalam Perjanjian Kinerja tersebut, Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta menetapkan tiga sasaran yang harus tercapai yaitu 1) Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani dengan indikator capaian Jumlah Lembaga penerap :standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga); 2) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (Nilai); serta 3) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas (Nilai). Jumlah total pagu anggaran tahun 2025 yang diperoleh untuk melaksanakan Program Sarana Laboratorium Pertanian Modern, serta Program Dukungan Manajemen yaitu sebesar Rp. 6.092.861.000,-.

Indikator kinerja dari sasaran pertama antara lain: 1) Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga) dengan capaian **satu (1)** lembaga penerap. Persentase capaian adalah **100 %** dengan kriteria/predikat Perjanjian Kinerja **"Berhasil"**. Indikator kinerja dari sasaran kedua adalah Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta dengan nilai akhir **87.68**. Persentase capaian nilai adalah **102.47% dari target** 95.02. Nilai capaian zona integritas tahun 2025 meningkat dibandingkan tahun 2024 yang hanya bernilai 85.56. Kriteria Predikat Penilaian kinerja untuk Indikator kedua adalah **"Sangat Berhasil"**. Indikator sasaran ketiga yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai) dengan capaian sebesar **100** dengan persentase capaian adalah **105.24%**. Capaian IKPA tahun 2025 meningkat dibandingkan tahun 2024 yang hanya bernilai 96.61 (101.67%). Kriteria/predikat penilaian kinerja untuk indikator sasaran ketiga adalah **"Sangat Berhasil"**

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian sasaran yang tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja 2025, maka capaian fisik kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta pada tahun anggaran 2025 telah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Realisasi Belanja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 5.687.806.899,- (93.35%) yang terdiri dari Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 2.540.645.003,- (97.79%) Realisasi Belanja Barang sebesar Rp. 3.142.068.896,- (90.06%), dan Realisasi Belanja Modal sebesar Rp. 5.813.000,- (100,00%). Rincian Ouput kegiatan BRMP seluruhnya telah memenuhi kriteria penggunaan dan efisiensi Standar Biaya Keluaran (SBK) yakni sudah efisien. Efektivitas Capaian RO menghasilkan nilai **100**, Efisiensi Penggunaan SBK bernilai **100** dan Efisiensi SBK bernilai **100**.

Capaian lainnya yang telah didapatkan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta tahun 2025 adalah, telah memperoleh sertifikat SNI ISO 9001:2015 yaitu Sistem Manajemen Mutu; Predikat Instansi kategori "Informatif" untuk Keterbukaan Informasi Publik (KIP) juga kembali didapatkan. Dukungan untuk mewujudkan program strategis Kementan yaitu swasembada pangan dengan kegiatan luas tambah taman diapresiasi langsung oleh Bapak Menteri Pertanian, Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta telah mendapatkan sertifikat penghargaan karena secara aktif ikut berkontribusi pada kegiatan tersebut. Kegiatan kompetitif *ICARE* telah melakukan pendampingan untuk peningkatan pengetahuan mitra dengan melaksanakan bimbingan teknis serta mitra juga mendapatkan sertifikat penangkar benih hortikultura.

4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Hingga saat ini, Balai Penerapan Modernisasi Jakarta telah menjalani tugas fungsinya untuk *melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian*. Dalam pelaksanaan kegiatan, terkadang ditemui kendala yang bersifat teknis di lapangan, namun kendala-kendala tersebut dapat diatasi sehingga tidak sampai mengakibatkan kegagalan. Dalam upaya meningkatkan daya guna hasil kegiatan, Balai Penerapan Modernisasi Jakarta juga terus meningkatkan jalinan kerjasama dengan berbagai pihak, dalam rangka akselerasi penerapan dan penyebaran hasil perakitan dan perekayaan paket teknologi spesifik Lokasi serta modernisasi Pertanian.

Permasalahan yang menjadi kendala utama dalam penerapan hasil perakitan dan perekayaan modernisasi pertanian spesifik lokasi di Jakarta yaitu Jakarta bukan merupakan daerah produsen karena keterbatasan lahan. Fokus utama adalah pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang pertanian khususnya teknologi modern untuk memenuhi standar tinggi dan peningkatan produksi yang dibutuhkan dalam skala global. Penerapan Standar maupun modernisasi pertanian di Jakarta diterapkan untuk produk segar dan olahan (UMKM), untuk meningkatkan mutu produk dan daya saingnya di pasar global.

Dalam rangka peningkatan kinerja 5 tahun mendatang, berdasarkan Renstra Kementan tahun 2025-2029, serta mendukung Renstra BRMP maka Balai Penerapan Modernisasi Pertanian telah menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam rangka rencana peningkatan kinerja tahun 2025 s.d 2029. IKU Balai Penerapan Modernisasi Jakarta yang telah disusun disajikan pada **Tabel 29**. Manual IKU disajikan pada **Lampiran 5**.

Tabel 29. Indikator Kinerja Utama tahun 2055 s.d. 2029 Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target					Satuan
			2025	2026	2027	2028	2029	
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)	1	1	1	2	2	Lembaga
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)	-	1	1	1	1	Teknologi
		Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (Unit)	-	8	8	8	8	Unit
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern (Orang)	-	125	250	375	500	Orang
LAINNYA								
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	85.56	87.68	87.68	87.68	87.68	Nilai (0-100)
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	95.02	95.02	95.02	95.02	95.02	Nilai (0-100)

Peran penting BRMP adalah mendukung Penerapan dan Pemanfaatan Teknologi Modern, yang akan mendukung Swasembada Pangan. Maka Balai Penerapan Teknologi Pertanian Jakarta akan berpartisipasi dalam output tersebut. Adapun Ruang Lingkup Kriteria Pertanian Modern yang ditargetkan BRMP adalah :1) Penerapan Varietas Unggul Baru merupakan hasil inovasi

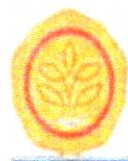
pemuliaan tanaman; 2) Mekanisasi Pertanian dengan penggunaan alisintan; 3) Sistem Informasi Pertanian (SIP) dengan penerapan teknologi digital; dan 4) Teknologi Pertanian diantaranya dengan mekanisasi digitalisasi seperti *smart farming* dan irigasi modern. Maka untuk peningkatan kinerja di tahun selanjutnya Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta akan terus melaksanakan pendampingan, kolaborasi, diseminasi, bimbingan teknis, gerakan literasi digital, maupun edukasi pemanfaatan aplikasi untuk transaksi dalam rangka penerapan maupun penerapan pertanian modern oleh petani.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur organisasi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta tahun 2025



Lampiran 2. Penetapan Perjanjian Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta T.A. 2025 (awal)



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAKARTA
Jalan Raya Kembangan No. 1, Kembangan, Jakarta Barat 11630
Telp. (021) 57151000, Faks. (021) 57151001
Email: bsp@kementan.go.id, bsp@bps.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Sri Sasmita Dahlan

Jabatan: Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama: Fadry Djufri

Jabatan: Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku alasan langsung pihak pertama selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

Jakarta, 30 Desember 2024

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Fadry Djufri


Sri Sasmita Dahlan

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAKARTA**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah standar Instrumen Pertanian yang didokumentasikan (SDN)	40
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian Lembaga	10
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	50
3	Terwujudnya Kinerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menurut WRK/WRBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta	80
4	Terseaksunya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta	85

No	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 3.612.000
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp 3.612.000
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp
	Program Dukungan Manajemen	Rp 4.419.037.000
3	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp 4.419.037.000

Jakarta, 30 Desember 2024

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta



Hady Dury



Sri Saemita Dahlan

**Lampiran 3. Penetapan Perjanjian Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian
Jakarta T.A. 2025 (Revisi 1)**



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAKARTA

JALAN BATAKATI, NANING, DEPOK, KOTA DEPOK, JAWA BARAT 16540
Telp. (021) 7571-7572, Faks (021) 7571-7573
E-mail: bamp.jakarta@depagri.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Sasmita Dahlan
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

Jakarta, 16 Mei 2025

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Sri Sasmita Dahlan

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAKARTA**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan peraktan yang adaptif	Jumlah produksi benih/biot sumber spesifik lokasi (Unit)	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Peraktan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Peraktan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 3.612.000
	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp 3.612.000
2	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp -
	Peraktan dan Modernisasi Pertanian	Rp -
3	Program Dukungan Manajemen	Rp 5.219.037.000
	Dukungan Manajemen Fasilitas Peraktan dan Modernisasi Pertanian	Rp 5.219.037.000

Total anggaran terblokir senilai: Rp. 398.462.000,- terdiri dari:

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp. 3.612.000,-
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp. 0,-
- Program Dukungan Manajemen Rp. 394.850.000,-

Pihak Kedua



Fadry Djufry

Pihak Pertama



Sri Sasmita Dahlan

Lampiran 4. Penetapan Perjanjian Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta TA 2025 (Revisi 2)



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN, TANI, DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAKARTA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Sasmita Dahlan

Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

Jakarta, Desember 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufry

Sri Sasmita Dahlan

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAKARTA**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
UTAMA				
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)	1	Lembaga
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)	-	Teknologi
		Jumlah benih bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (Unit)	-	Unit
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital <i>smart farming</i> dan modern (Orang)	-	Orang
LAINNYA				
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	85.58	Nilai (0-100)
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	95.02	Nilai (0-100)

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 5.813.000
7211	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp 5.813.000
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp -
7312	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp -
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 6.087.048.000
6918	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp 6.087.048.000
		Rp 6.092.861.000

Total anggaran terblokir senilai Rp. 345.750.000 - terdiri dari:

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp. 0 -
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp. 0 -
- Program Dukungan Manajemen Rp. 345.750.000 -

Jakarta, Desember 2025

Pihak Kedua

Radity Djufray

Pihak Pertama

Sri Sasmita Dahlan

Lampiran 5. Manual IKU Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta

**MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PROVINSI JAKARTA**

Sasaran dan Indikator Kinerja: BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PROVINSI JAKARTA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Jumlah)	Lembaga
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2. Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)	Teknologi
		3. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan	Unit
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	4. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern (Jumlah)	Orang
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	5. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	Nilai
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta (Nilai)	Nilai

Lampiran 6. Rencana Aksi BRMP Jakarta 2025

TABEL KENDALI PEMANTAUAN DAN EVALUASI
RENCANA AKSI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAKARTA TA. 2025

No	Sasaran Program	IKSE	Sarana	Target	Penanggung jawab	Uraian Keberhasilan	Capaian		Pemeriksaan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence		
							Finis	Peres						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SP2 Meningkatkan pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	1	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian	Jumlah Usahatani	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta	B01 Perencanaan, penyusunan proposal dan RAB kegiatan diseminasi	0	0	Target PK Sebelumnya adalah, Jumlah standar pertanian portabilitas yang didemonstrasikan sedangkan anggaran diseminasi masih di blakir	Diseminasi dilakukan melalui media sosial				
						B02 Perencanaan, penyusunan proposal dan RAB kegiatan diseminasi	0	0	Target PK Sebelumnya adalah, Jumlah standar pertanian portabilitas yang didemonstrasikan sedangkan anggaran diseminasi masih di blakir	Diseminasi dilakukan melalui media sosial				
						B03 Perencanaan, penyusunan proposal dan RAB kegiatan diseminasi	0	0	Target PK Sebelumnya adalah, Jumlah standar pertanian portabilitas yang didemonstrasikan sedangkan anggaran diseminasi masih di blakir	Diseminasi dilakukan melalui media sosial				
						B04 Koordinasi Penyusunan materi diseminasi SP	0	0	Target PK Sebelumnya adalah, Jumlah standar pertanian portabilitas yang didemonstrasikan sedangkan anggaran diseminasi masih di blakir	Diseminasi dilakukan melalui media sosial				
						B05 Perencanaan, penyusunan proposal dan RAB kegiatan pendampingan - Koordinasi Penyusunan materi pendampingan - Pendampingan Penerapan Standar Pertanian	0	0	Bersisa dilakukan pembuktian blakir anggaran	Dilakukan persiapan pelaksanaan kegiatan				
						B06 Pendampingan penerapan standar pertanian	0	0	Pelaksanaan pelek rekayasa dalam penerapan standar masih rendah	melakukan pendampingan yang intensif kepada pelaku rekayasa				
						B07 Pendampingan penerapan standar pertanian	1	0	Pelaksanaan pelek rekayasa dalam penerapan standar masih rendah	melakukan pendampingan yang intensif kepada pelaku rekayasa				
						B08 Pendampingan penerapan standar pertanian	1	0	Pelaksanaan pelek rekayasa dalam penerapan standar masih rendah	melakukan pendampingan yang intensif kepada pelaku rekayasa				
						B09 Pendampingan penerapan standar pertanian	1	100				Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan		
						B10 Pendampingan penerapan standar pertanian	1	100				Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan		
						B11 Pendampingan penerapan standar pertanian	1	100						
						B12 Pendampingan penerapan standar pertanian	1	100						

[illegible]

Lampiran 7. Surat edaran Sekjen Kementan tentang Kriteria Pencapaian Kinerja



KEMENTERIAN PERTANIAN SEKRETARIAT JENDERAL

Jl. Gedung Sate, No. 1, Lantai 1, Gedung Sate, Jakarta 10115
Telp. (021) 52001000, Fax. (021) 52001001
Email: sekretariat@kementan.go.id, sekretariat@kementan.go.id

Yth.

1. Inspektur Jenderal,
 2. Direktur Jenderal,
 3. Kepala Badan,
 4. Kepala Biro Pusat,
 5. Kepala Unit Pelaksana Teknis
- Lingkup Kementerian Pertanian
di tempat

SURAT EDARAN

NOMOR: 1003/SE/RT/PSK/A/04/2023

TENTANG

KRITERIA UKURAN KEBERHASILAN PENCAPAIAN KINERJA LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN

Dalam rangka evaluasi kinerja organisasi lingkup Kementerian Pertanian, maka dilakukan pengukuran capaian indikator kinerja dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan diawal tahun melalui Perjanjian Kinerja (PK). Atas dasar hal tersebut, perlu penetapan kategori capaian kinerja melalui metode *scoring* dengan mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori sebagai berikut:

No	Nilai Scoring	Predikat/Kategori
1	>100 %	Sangat Berhasil
2	80-100 %	Berhasil
3	60 - 79 %	Cukup Berhasil
4	< 60 %	Kurang Berhasil

Demikian untuk dapat menjadi perhatian dan agar Surat Edaran ini dapat diindaklanjuti dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 15 April 2023

Sekretaris Jenderal,

Dr. Ir. Kasdi Subagyo, M.Sc.
NIP. 196405211990031001

Lembutan:
Menteri Pertanian

Lampiran 8. Dokumentasi kegiatan Bimtek Mendukung LTT

Lampiran 8. Dokumentasi kegiatan Bimtek Mendukung LTT



(a) Bimtek pembuatan peta polygon



(b) Bimtek budi daya padi spesifik lokasi Jakarta



(c) Bimtek budi daya padi spesifik lokasi Jakarta Barat



(d) Bimtek budidaya padi spesifik lokasi Jakarta Utara

Lampiran 9. Keragaan CPNS dan PPPK tahun 2025

No	Nama	Jabatan/ Golongan	Keterangan
1	Putri Febrilla Solehah, S.E. NIP. 200102132025052001	CPNS Analis Standarisasi Ahli Pertama / III/a	SK Mentan No.8637/KPTS/KP.110/A2/04 /2025
2	Anton Hidayat, S.TP. NIP. 199408152025051004	CPNS Analis Standarisasi Ahli Pertama / III/a	SK Mentan No.8947/KPTS/KP.110/A2/04 /2025
3	Nisrina Chairunnisa, S.E. NIP. 199510272025052005	CPNS Analis Standarisasi Ahli Pertama / III/a	SK Mentan No.8983/KPTS/KP.110/A2/04 /2025
4	Khansa Ratri Garwita, S.Agr. NIP. 199907182025052003	CPNS Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama / III/a	SK Mentan No.8756/KPTS/KP.110/A2/04 /2025
5	Novalia Fitriani, A.Md. NIP. 19880523202512007	PPPK Pranata SDM Aparatur Terampil / VII	SK Mentan No.5722/KPTS/KP.110/A2/02 /2025
6	Eko Prastomo, S.Kom NIP. 198812292925211056	PPPK Pranata Komputer Ahli Pertama / IX	SK Mentan. No.13415/KPTS/KP.110/12/0 9/2025

Lampiran 10. Pegawai yang mendapatkan promosi, penugasan serta mutasi ke intansi lain tahun 2025

No	Nama	Keterangan
1	Kartika Mayasari, SP., M.Si	Promosi menjadi Ketua Tim Kerja Perancangan Kebijakan Mpdernisasi Pertanian di Sekretariat BRMP TMT 15 Mei 2025 (SK BRMP Nomor : 616/Kpts.OT.050/H/05/2025)
2	Anton Hidayat, S.TP.	Penugasan di Direktorat Pesticida, Direktorat Jenderal Prasaran dan Saran Pertanian TMT 25 Agustus 2025 (Surat Ka. Biro OSDMA nomor B-12271/KP.250/A2/08/2025)
3	Putri Febrilla Solehah, SE.	Penugasan di Direktorat Perlindungan dan Optimalisasi Lahan, Direktorat Jenderal Lahan dan Irigasi Pertanian TMT 25 Agustus 2025 (Surat Ka. Biro OSDMA nomor B-12271/KP.250/A2/08/2025)
4	Susi Sutardi, SP.	Mutasi pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Padi tanggal 3 November 2025 (SK Menteri Pertanian nomor 1357/Kpts/KP.250/H.1/11/2025)

Lampiran 11. Pengangkatan PPPK Paruh Waktu Tahun 2025

No	Nomor SK	NIP	Nama	Jabatan
1	20302/KPTS/KP. 110/A23/2025	198307312025211036	Hamsah Priyantoro	Operator Layanan Operasional
2	20087/KPTS/KP. 110/A23/2025	197708172025211062	Agus Sulaeman	Operator Layanan Operasional
3	20132/KPTS/KP. 110/A23/2025	198711152025211068	Yosep Soleh	Operator Layanan Operasional
4	20167/KPTS/KP. 110/A23/2025	198201172025211035	Iyan	Pengelola Umum Operasional
5	20197/KPTS/KP. 110/A23/2025	198505082025211063	Abd. Rosyid	Operator Layanan Operasional
6	20251/KPTS/KP. 110/A23/2025	198505202025211087	Chanda Nanrosa	Operator Layanan Operasional
7	20308/KPTS/KP. 110/A23/2025	198707112025211066	Khaerudin	Operator Layanan Operasional
8	20327/KPTS/KP. 110/A23/2025	199002272025211068	Supandin	Operator Layanan Operasional
9	20479/KPTS/KP. 110/A23/2025	198304182025211072	Lucky Firdaus	Operator Layanan Operasional
10	20536/KPTS/KP. 110/A23/2025	198406062025211097	Wahyudin	Operator Layanan Operasional
11	20551/KPTS/KP. 110/A23/2025	197003232025211010	Budi Sutaryat	Operator Layanan Operasional

Lampiran 12. Pegawai dengan Kenaikan Jabatan Fungsional

No	Nama Lengkap	Jabatan sebelumnya	Jabatan baru	TMT SK	No. Surat Keputusan
1	Yossi Handayani, S.TP., M.Si.	Penelaah Teknis Kebijakan	Analisis Standardisasi Ahli Pertama	5 Mei 2025	654/KPTS.KP.240/A2/05/2025
2	drh. Syaiful Helmy, M.P.	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	Penyuluh Pertanian Ahli Madya	31 Juli 2025	1131/KPTS/KP.240/A/07/2025
3	David Putera Abdi Ginting, S.TP	Penelaah Teknis Kebijakan	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	22 Agustus 2025	1270/KPTS/KP.240/A2/2025
4	Kartika Mayasari, SP., M.Si.	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	Penyuluh Pertanian Ahli Madya	25 September 2025	1437/KPTS/KP.240/A/09/2025 /

Lampiran 13. Pegawai dengan kenaikan pangkat struktural

No	Nama Lengkap	Pangkat sebelumnya	Pangkat baru	No. Surat Keputusan
1	David Putera Abdi Ginting, S.TP	Penata/III/c	Penata Tk. I/III/d	1311/KPTS/KP.220/H.1/10/2025 (01/12/2025)
2	Chery Soraya Ammatillah, SP., M.Si.	Penata/III/c	Penata Tk. I/III/d	689/KPTS/KP.220/H.12/12/09/2025 (28/09/2025)
3	Drh. Saiful Helmy	Penata Tk. I/III/d	Pembina/IV/a	283/KPTS/KP.220/A.2/10/2025 (11/11/2025)

Lampiran 14. Pelatihan yang telah diikuti pegawai Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta TA 2025

Tanggal	Kegiatan	Penyelenggara	Peserta
4 sd 5 Februari 2025	Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Bidang Perpustakaan Tahun 2025 dengan tema "Tema: "Sinergi Membangun Budaya Baca dan Kecakapan Literasi untuk Negeri".	Perpustakaan Nasional	Karno Heriswanto , Rajif Gufron
5 Februari 2025	KCOC Seri 2 Coretax bagi Instansi Pemerintah: "Pembuatan Bukti Potong, Pembayaran, dan Pelaporan"	Pusdiklat Pajak Kementerian Keuangan	Sa'diyah
11 Februari 2025	Webinar Seri: Pengantar Teori Ilmu Perpustakaan, Arsip, dan Museum	Pusat Jasa Informasi Perpustakaan dan Pengelolaan Naskah Nusantara (Pujasintara) Perpustakaan Nasional RI	Rajif Gufron
14 Februari 2025	International Webinar "What Should Librarians Learn About AI"	SLA-Asia and UNU Yogyakarta Library	Rajif Gufron
25 Februari 2025	Workshop "Boosting Perpustakaan dengan AI: Solusi Cerdas untuk Pustakawan"	Forum Perpustakaan Khusus Pertanian	Rajif Gufron
26 sd 27 Februari 2025	Sosialisasi Implementasi dan Pengenalan Coretax serta percepatan penggunaan Q-Lola Management System bagi Bendahara Pengeluaran//Bendahara Pengeluaran Pembantu lingkup Satuan Kerja Kementerian Pertanian.	Biro Keuangan dan Barang Milik Negara bekerjasama dengan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak dan Bank Rakyat Indonesia	Sa'diyah
27 Februari 2025	VPL Pengenalan Standar Nasional Indonesia (SNI) 9303:2024 Benih Kacang Tanah dan SNI 9304:2024 Produksi Benih Kacang Tanah	PSITP	Chery S,David Putera Neng Risris S, Nofi A Susi Sutardi,

			Wylla Sylvia dan Yossi h.
13 Maret 2025	Klinik PA: Pelaporan Proyeksi Target dan Realisasi Data Capaian Output TA 2025	Direktorat Pelaksanaan Anggaran DJPB Kemenkeu. Tautan kegiatan https://www.youtube.com/watch?v=WggGAi3KyH8	Chery S Ammatillah
19 Maret 2025	Sosialisasi Penggunaan TTE dengan BeSign Desktop	Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian	Donny J Utomo,
20 Maret 2025	Webinar Perpustakaan Kusus: Strategi Manajemen Pengetahuan Inovasi Transformasi Pengetahuan sebagai Nilai Tambah Organisasi	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Rajif Gufron
24 Maret 2025	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Digipay Satu Versi 2.0	Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan	Saiful Bahri, Sa'diyah
24 April 2025	Refreshment Pengelolaan SNI Corner dan Informasi Standardisasi & Penilaian Kesesuaian	Badan Standardisasi Nasional	Rajif Gufron,
24 April 2025	Webinar Seri Di Balik Katalog #2 : Pengolahan Bahan Perpustakaan Berbasis Panduan Pengatalogan Praktis	Perpustakaan Nasional	Rajif Gufron,
29 April 2025	Sosialisasi SNI 9272:2024 Benih Kakao dalam Bentuk Biji dan SNI 9333:2024 Benih Kopi Robusta Asal Cabang Ortotrop.	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar	Chery S Ammatillah , Susi Sutardi, Wylla Sylvia M dan Yossi Handayani.
30 April 2025	Literasi Brigade Pangan dengan Tema "Penataan Lahan Rawa Pasang Surut Tipe Luapan B"	Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian	Rajif Gufron,
30 April 2025	Memperkuat Rantai Pasok dalam ekosistem Penerbitan : Pandangan IKAPI dan Kontribusi Katalog Dalam Terbitan (KDT)	Perpustakaan Nasional	Rajif Gufron, S.IP
14 sd 16 Mei 2025	Workshop Penyusunan dan Evaluasi Laporan Kinerja Kegiatan Triwulan I TA 2025 Lingkup Badan Perakitan	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Wylla Sylvia Maharani,

	dan Modernisasi Pertanian	Kementan	Yossi Handayani, Karno Heriswanto
20 Mei 2025	Webinar Seri Di Balik Katalog #2: Pengolahan Bahan Perpustakaan Berbasis Panduan Pengatalogan Praktis	Perpustakaan Nasional	Rajif Gufron, S.IP
21 Mei 2025	Bimbingan Teknis Penganggaran Bidang Perekonomian dan Kemaritiman TW II 2025	Direktur Anggaran Bidang Perekonomian dan Kemaritiman	Chery S Ammatillah
23 Mei 2025	Bimbingan Teknis (Bimtek) Pembuatan Peta Poligon	BRMP Jakarta	Fungsional BRMP Jakarta
27 Mei 2025	Temu Inspirasi: Digitalisasi Perencanaan Tanam Untuk Penerapan Pertanian Modern	Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian	Wylla Sylvia Maharani, Yossi Handayani
28 Mei 2025	Kegiatan Literasi Informasi: Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	BSN	Wylla Sylvia Maharani, Yossi Handayani, Susi Sutardi, Nofi A Rokhmah
11 Juni 2025	Pelatihan Produksi Bawang Putih	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	Wylla Sylvia Maharani, Yossi Handayani, Erna Puji Astuti
13 Juni 2025	Bimbingan Teknis Budi Daya Padi Spesifik Lokasi Jakarta	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta	Seluruh fungsional BRMP Jakarta
17 Juni 2025	Webinar Peringatan Hari Keamanan Pangan Dunia, "Pemanfaatan Sains Untuk Mendukung Sistem Pangan Yang Aman"	Badan Standardisasi Nasional	Yossi Handayani, Erna Puji Astuti
26 Juni 2025	Temu Pustakawan Lingkup Kementan: Peran Strategis Pustakawan Dalam Mendukung Swasembada Pangan	Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian	Rajif Gufron
1 Juli 2025	Workshop Pemutakhiran Konfigurasi Website dan Pemasangan Google	BRMP Pengembangan	Karno Heriswanto

	Analytics	dan Penerapan Modernisasi Pertanian	
3 Juli 2025	sosialisasi Permentan No.12 Tahun 2024 dan Aplikasi Srikandi	Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Erna Puji Astuti, Eko, Nova
3 Juli 2025	Teknik Produksi Benih Padi dan Sertifikasi Benih Padi	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi	Khansa Ratri Garwita
7 sd 9 Juli 2025	Workshop Penyusunan dan Evaluasi Laporan Kinerja Kegiatan Triwulan II TA.2025	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	David Putera Abdi Ginting,
7 sd 12 Juli 2025	Workshop Verifikasi dan Reviu Laporan Keuangan/BMN Semester I TA. 2025	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	David Putera Abdi Ginting, Syaiful Bahri
15 Juli 2025	Webinar Buah Lokal Naik Kelas: Mutu Terjaga, Pasar Terbuka dengan SNI	Badan Standardisasi Nasional	Wylla Sylvia Maharani,
22 Juli 2025	Panduan Penerapan SNI Tahu	Badan Standardisasi Nasional	Yossi Handayani,
22 Juli 2025	Panduan Penerapan SNI Buah Kering	Badan Standardisasi Nasional	Yossi Handayani,
29 Juli 2025	Temu Inspirasi #3 : Kelapa Naik Kelas : Akselerasi Modernisasi dan Hilirisasi Komoditas Kelapa	Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian	Ferdhi Isnan Nuryana,
31 Juli 2025	Webinar Bincang Padi dan Pengendalian Hama dan Penyakit Utama Tanaman Padi	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi	David Putera Abdi Ginting, Wylla S Maharani, Yossi Handayani, Susi Sutardi
14 Agustus 2025	SNI ISO 9001 : 2015 Persyaratan Sistem Manajemen Mutu	Badan Standardisasi Nasional	Chery S Ammatillah

19 Agustus 2025	Sosialisasi ke-7 : SNI 9292:2024 : Penghitungan Kebutuhan Air Tanaman di Lahan Kering	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian	Nisrina Chairunnisa, Putri Febrilla Solehah
20 Agustus 2025	Menjadi Kreator Literasi : Membangun Konten yang Bernilai & Berdampak	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Rajif Gufron,
		BRMP Penerapan	Wylla S Maharani, Yossi Handayani, Susi Sutardi, Chery S Ammatillah, Karno Heriswanto
28 Agustus 2025	Temu Inspirasi #4 "Kupas Tuntas Usaha Ternak KUB yang Menguntungkan".		Neng Riris Sudolar, Nofi A Rokhmah
11 September 2025	Forum Konsultasi Publik (FKP) Layanan Pelatihan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	BSN	
19 September 2025	Layanan Konsultasi Padi (LKP) 2.0 : Rekomendasi Pemupukan Padi dalam Gengggaman	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian	Nisrina Chairunnisa,
24 September 2025	Optimalisasi Penggunaan Pupuk Mikro untuk Peningkatan Produktivitas	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian	Yossi Handayani, Wylla S Maharani
25 September 2025	Bincang Padi Pascapanen Padi Modern: Dari Mutu Gabah ke Daya Saing Beras	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian	Nisrina Chairunnisa, Yossi Handayani
25 September 2025	Sosialisasi Online seri ke-8: Pembenh Tanah untuk Pertanian Berkelanjutan	BRMP SDLP bersama @brmptanahpupuk	Yossi Handayani, Wylla S Maharani
22 Oktober 2025	Bimbingan Teknis Online "Standardisasi Pemuliaan Tanaman Cabai dan Tomat Untuk Ketahanan Terhadap Penyakit"	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	Yossi Handayani, Wylla S Maharani, Chery S Ammatillah

3 November 2025	Seminar Penguatan Komunikasi Kelembagaan dalam meningkatkan peran dan jejaring Perpustakaan Khusus	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta	Rajif Gufron
6 November 2025	Etika dan Hukum di Dunia Digital: Tantangan Generasi Z di Era Informasi Cepat	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta	Rajif Gufron
19 November 2025	Bedah Revisi Instrumen Akreditasi Perpustakaan Khusus di wilayah Provinsi DKI Jakarta	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta	Rajif Gufron
26-28 November 2025	Kegiatan Konsolidasi dan Workshop Pengelolaan Pendayagunaan Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian Lingkup BRMP Regional Pulau Jawa.	Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rajif Gufron
3 Desember 2025	Bimbingan Teknis Modernisasi Pertanian Perkotaan Mendukung Ketahanan Pangan	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Barat	Yossi Handayani, Wylla S Maharani,
4 Desember 2025	Webinar Perpustakaan Khusus "Membangun Jejaring Melalui Komunikasi Efektif untuk Memperkuat Dukungan Kelembagaan Perpustakaan Khusus"	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta	Rajif Gufron
31 Desember 2025	Bimtek Online "Hubungan Karakteristik Kimia Tanah dengan Pertumbuhan Tanaman"	Balai Perakitan dan Pengujian Tanah dan Pupuk	Yossi Handayani, Wylla S Maharani,